

**PEMANFAATAN MEDIA *POWERPOINT* UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN FIKIH HADID PADA PESERTA DIDIK KELAS X
DI SMA ISLAM SULTAN AGUNG 3 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**AISYAH NUR FAUZIAH
NIM. 31502100031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2025**

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 19 Mei 2025

Perihal : Pengajuan ujian Munaqosyah Skripsi
Lampiran : 2 (dua) eksplembar
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung
Di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksian maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Aisyah Nur Fauziah
NIM : 31502100031
Jenjang : Strata satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Agama Islam
Udul : Pemanfaatan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Pemahaman Fikih Haid Peserta Didik Kelas X di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025

Dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing



Dr. Sugeng Hariyadi, Lc., M.A.
NIDN. 0622098202

PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : AISYAH NURFAUZIAH
Nomor Induk : 31502100031
Judul Skripsi : PEMANFAATAN MEDIA POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIKIH HAD PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA ISLAM SULTAN AGUNG 3 SEMARANG TAHUN AJARAN 2024/2025

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Jumat, 25 Dzulqodah 1446 H.
23 Mei 2025 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Penguji I

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Pembimbing I

Dr. Sugeng Hariyadi, Lc. MA

Sekretaris

Ahmad Muflihah, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji II

Moh. Farhan, S.Pd.I, S.Hum., M.Pd.I.

Pembimbing II

Sukijan Athoillah, S.Pd.I, M.Pd.

ABSTRAK

Aisyah Nur Fauziah, 31502100031, Pemanfaatan Media PowerPoint Untuk Meningkatkan Pemahaman Fikih Haid Peserta Didik Kelas X Di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025. Skripsi, Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, Mei 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media PowerPoint dalam meningkatkan pemahaman fikih haid pada peserta didik kelas X di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media PowerPoint efektif dalam menyajikan materi secara visual dan interaktif, memudahkan siswa memahami konsep-konsep kompleks seperti haid, larangan selama haid, dan tata cara bersuci setelah haid. Faktor pendukung meliputi ketersediaan sarana prasarana seperti proyektor dan laptop, minat siswa yang tinggi terhadap pembelajaran berbasis teknologi, serta profesionalitas guru. Sementara itu, faktor penghambat mencakup pemadaman listrik yang sering terjadi, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kurangnya kedisiplinan siswa. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru menggunakan alternatif seperti presentasi melalui Canva atau metode diskusi kelompok.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *PowerPoint*, Fikih Haid, Pemahaman

ABSTRACT

Aisyah Nur Fauziah, 31502100031, The Use of PowerPoint Media to Enhance Understanding of Menstrual Fiqh Among Tenth-Grade Students at SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang in the Academic Year 2024/2025.
Thesis, Semarang: Faculty of Islamic Studies, Sultan Agung Islamic University, May 2025.

This study aims to investigate the utilization of PowerPoint media in enhancing the understanding of menstrual fiqh among tenth-grade students at SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang. Additionally, this research analyzes the supporting and inhibiting factors in the use of this media. The method employed is a descriptive qualitative approach, with data collection through observation, interviews, and documentation. Data analysis is conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with data validity tested using source and technique triangulation.

The results indicate that PowerPoint media is effective in presenting material in a visual and interactive manner, facilitating students' understanding of complex concepts such as menstruation, prohibitions during menstruation, and the procedures for purification after menstruation. Supporting factors include the availability of infrastructure such as projectors and laptops, high student interest in technology-based learning, and teacher professionalism. Conversely, inhibiting factors include frequent power outages, limited time allocated for Islamic Religious Education, and a lack of student discipline. To address these obstacles, teachers employ alternatives such as creating presentations using Canva or implementing group discussion methods.

Keywords: *PowerPoint Media, Menstrual Fiqh, Learning Comprehension, Islamic Education*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Tabel 1. Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	ye

Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambanginya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2. Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Sedangkan vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3. Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
أَوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4. Transliterasi Maddah

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
أ...آ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...آ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ
Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا
Bismillāhi majrehā wa mursāhā

Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اَللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī’an/Lillāhil-amru jamī’an

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya mampu untuk menyelesaikan skripsi saya dengan judul “Pemanfaatan Media PowerPoint Untuk Meningkatkan Pemahaman Fikih Haid Pada Peserta Didik Kelas X Di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025.”

Sholawat beriring salam senantiasa kami curahkan kepada sang kekasih baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kami dari zaman jahiliah menuju zaman yang terang benderang yakni *ad-dinul islam*. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan program Strata satu Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran dan do'a dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

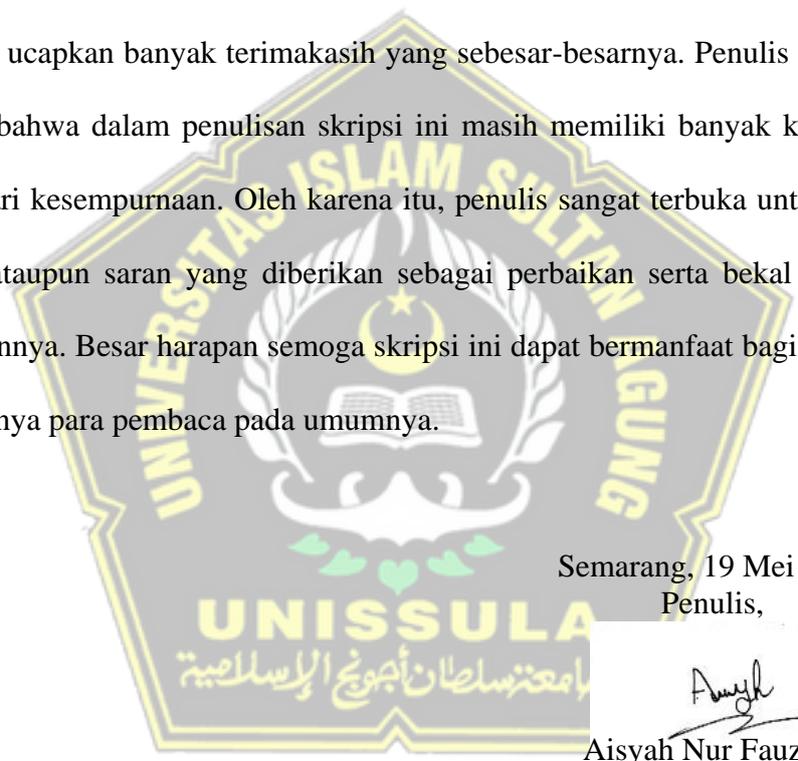
1. Bapak Prof. Dr. H, Gunarto, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Ahmad Muflihin, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

4. Bapak Dr. Sugeng Hariyadi, Lc., M.A. selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd. selaku dosen wali yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan arahan selama masa studi hingga penyusunan skripsi.
6. Bapak Andi Kurniawam, S.Pd., Gr. Selaku kepala sekolah SMA Islam Sultan Agung 3. Sert Bapak Habib Isnan Hartanta, S.Pd., Gr. Selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA Islam Sultan Agung 3 yang telah membantu dan bersedia menjadi narasumber bagi penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
7. Kepada kedua orang tua tersayang, support system terbaik dan panutanku Ayahanda Iwan Firmansyah, terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan fikiran. Beliau memang sempat merasakan bangku kuliah tetapi karna satu hal beliau memutuskan untuk keluar dari studinya, namu beliau mampu mendidik dan memberikan motivasi penulis hingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Belahan jiwaku Ibunda Rahmi Lestari, yang tidak pernah henti-hentinya mendo'akan dan kasih sayang yang tulus, serta memberikan dukungan terbaiknya sampai penulis berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Kepada adik tersayang Tubagus Ismail Sya'ban terima kasih juga buat doa dan dukungannya yang begitu luar biasa. Dan karena kamu penulis bisa semangat menyelesaikan studi hingga sarjana.
10. Kepada teman-teman Tarbiyah angkatan 2021. Terima kasih atas kenangan dan pengalamannya.

11. Kepada wanita tangguh yang memiliki tekad yang kuat yaitu Aisyah Nur Fauziah. Terima kasih telah berusaha dengan baik untuk terus bangkit dari setiap kegagalan yang ada dan terus berproses menjadi pribadi yang lebih baik lagi disetiap langkahnya. Dan terima kasih telah berusaha keras dan meyakinkan diri sendiri, bahwa kamu mampu menyelesaikan studi ini dengan baik.

Atas semua kasih sayang dan perhatian yang diberikan dengan tulus, penulis ucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya. Penulis sadar dengan penuh bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik ataupun saran yang diberikan sebagai perbaikan serta bekal pengetahuan kedepannya. Besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta khususnya para pembaca pada umumnya.

Semarang, 19 Mei 2025
Penulis,




Aisyah Nur Fauziah
NIM. 31502100031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Pendidikan Agama Islam.....	7
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	7
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	7
c. Dasar Pendidikan Agama Islam	8

d. Materi Pendidikan Agama Islam	10
e. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	11
2. Media <i>Powerpoint</i>	11
3. Fikih Haid.....	13
B. Penelitian Terkait.....	19
C. Kerangka Teoritis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Definisi Konseptual.....	26
1. Media <i>Powerpoint</i>	26
2. Fikih Haid.....	26
B. Jenis Penelitian.....	27
C. Setting Penelitian.....	27
1. Waktu Penelitian.....	27
2. Tempat Penelitian.....	27
D. Sumber Data	28
1. Data Primer.....	28
2. Sumber Sekunder.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Observasi	29
2. Wawancara	29
3. Dokumentasi.....	30
F. Analisis Data	30
G. Uji Keabsahan Data.....	31
1. Triangulasi sumber	32
2. Triangulasi teknik.....	32

H. Sistematika Pembahasan	32
BAB IV ANALISIS PEMANFATAAN MEDIA <i>POWERPOINT</i> UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIKIH HAID.....	35
A. Analisis Pemahaman Fikih Haid Peserta Didik Kelas X di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang.....	35
1. Pemahaman fikih haid sebelum diadakan pembelajaran dengan memanfaatkan media <i>PowerPoint</i>	35
2. Analisis pemahaman fikih haid sesudah diadakan pembelajaran dengan memanfaatkan media <i>PowerPoint</i> .	39
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pemanfaatan Media <i>Powerpoint</i>	47
1. Faktor pendukung pemanfaatan media <i>PowerPoint</i> untuk meningkatkan pemahaman fikih haid.....	47
2. Faktor penghambat pemanfaatan media <i>PowerPoint</i> untuk meningkatkan pemahaman fikih haid	58
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XXI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Pretest.....	37
Tabel 2. Hasil post test.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teoritis	25
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Permohonan ijin penelitian	I
Lampiran 2.	Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	II
Lampiran 3.	Lembar Instrumen Observasi Penelitian	III
Lampiran 4.	Pedoman dan Hasil Wawancara	IV
Lampiran 5.	Dokumentasi penelitian.....	XIX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendukung upaya siswa dalam memanfaatkan hasil teknologi dalam proses pembelajarannya. Kemajuan teknologi di zaman sekarang ini terlihat dalam banyak hal, namun salah satunya dapat dilihat pada bidang pendidikan yang menggunakan media pendidikan sebagai pedoman atau sumber informasi dan bahan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam menggunakannya harus memilih media yang tepat dan cocok untuk digunakan dalam proses pengajaran¹.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pilar penting dalam pembinaan manusia yang berakhlak mulia dan jujur. Salah satu bentuk Pendidikan Islam adalah melalui pelajaran fikih. Pelajaran fikih di sekolah merupakan salah satu komponen pokok yang meliputi hukum Islam dan mengajarkan cara melaksanakannya. Oleh karena itu, pelajaran fikih harus diperhatikan secara matang kaitannya dengan pemahaman peserta didik. Ilmu yang paling penting bagi seorang wanita adalah ilmu tentang haid bagi seseorang yang sudah mengalami aqil baligh dan mengalami haid².

¹ Khaerun Nisa, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Menggunakan Google Slide*, 2024.

² Alifvia Nurkasanah and M. Fathurahman, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Pada Materi Haid Bagi Siswi Kelas 4 MI Bahrul Ulum Buluh Krandegan Kebonsari Madiun, AL-THIFL : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 2, 2023, <https://doi.org/10.21154/thifl.v2i2.1241>.

Media merupakan alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan lancar. Media juga dapat diartikan sebagai penghubung antara pemberi dan penerima informasi. Pembelajaran adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan penggunaan media sebagai jembatan antara siswa dan guru³.

Haid adalah darah yang keluar dari kemaluan wanita dalam keadaan sehat dan bukan karna melahirkan atau pecahnya selaput dara. Wanita yang mengalami haid adalah seseorang yang telah mencapai usia dewasa sehingga wajib melaksanakan ibadah wajib seperti shalat, puasa, menutup aurat, dan kewajiban lainnya. Jika peserta didik meninggalkan kewajiban yang wajib seperti meninggalkan shalat maka ia sudah menanggung atas dosanya sendiri. Masih banyak peserta didik yang merasa bingung mengenai haid⁴. Khususnya untuk peserta didik yang masih belum memiliki pemahaman terkait dengan haid. Oleh karena itu, proses pemahaman materi haid di sekolah menjadi sangat penting. Harapan yang dihasilkan dari pemahaman ini adalah agar para peserta didik dapat memahami haid dan hukum terkait persoalan haid.

Kenyataannya, banyak sekali wanita di zaman sekarang ini yang belum memahami sepenuhnya tentang haid, perhitungannya, mandi besarnya, darah yang disebut haid, dan masih banyak lagi yang berkaitan dengan haid. Permasalahan tersebut terjadi pada perempuan baik yang baru mengalami haid, yang sudah mengalami haid bertahun-tahun, atau yang hampir sudah berada dimasa tidak mengeluarkan darah haid kembali. Pengetahuan tentang

³ Nisa, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Menggunakan Google Slide*.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

haid di atas cukup penting, terutama bagi wanita berusia 9 hingga 15 tahun. Alasannya karena banyak wanita dalam rentang usia 9–15 tahun yang menderita haid pertama. Jika demikian, maka akan timbul kesalahpahaman yang berkepanjangan dan merugikan ibadah keabsahan mereka⁵.

Dari pengamatan peneliti di SMA Islam Sultan Agung 3 sekolah Islam yang terletak di kota Semarang. Sekolah Islam memiliki peran penting untuk membentuk karakter dan akidah peserta didik. Dengan memberikan pemahaman yang baik tentang fikih haid, sekolah juga mempunyai kontribusi dalam pembentukan pribadi muslimah yang beriman dan bertaqwa. Hingga saat ini tidak ada jam khusus untuk pembelajaran fikih haid baik siswi-siswi sekolah ini, mengingat kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka yang tidak memasukkan pelajaran fikih secara khusus dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, meskipun pembahasan ini bagian pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslimah. Pemahaman yang benar akan membantu dalam menjalankan ibadah dan menjaga kebersihan. Alasan peneliti mengambil kelas X karena umumnya usia anak pada kelas X dimana mereka mulai mengalami perubahan fisik dan psikologis termasuk menstruasi. Dengan itu pemahaman yang komprehensif tentang fikih haid sangat penting. Di zaman modern saat ini banyak sekali beredar informasi tentang fikih haid. Tidak semua informasi yang beredar akurat dan sesuai dengan ajaran Islam. Maka perlu pemahaman yang tepat oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat dibutuhkan. Dengan media *PowerPoint* akan memudahkan guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan seputar fikih haid.

⁵ Nafa Nur Bahaiyah, *Pembelajaran Risalatul Mahidh Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas Vii Tentang Materi Haid Dan Istihadhoh Di Mts Al Utsmani Gejlig Kajen Kabupaten Pekalongan*, 2024.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Pemahaman Fikih Haid Pada Peserta Didik Kelas X Di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan media *PowerPoint* untuk meningkatkan pemahaman fikih haid pada peserta didik kelas X di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media *PowerPoint*.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan dan manfaat yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pemanfaatan media *PowerPoint* untuk meningkatkan pemahaman fikih haid pada peserta didik kelas X di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang.
 - b. Untuk menganalisis faktor penghubung dan penghambat dalam pemanfaatan media *Powerpoint*.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman bagaimana meningkatkan pemahaman fikih haid terhadap peserta didik dengan memanfaatkan media teknologi dan digital seperti *Powerpoint*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai titik awal untuk penelitian selanjutnya. Dapat juga digunakan kepada peserta didik agar hasil yang diharapkan setinggi-tingginya.

b. Secara Praktis

1) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini untuk penulis ini sebagai bahan kajian penambah wawasan materi tentang meningkatkan pemahaman fikih haid peserta didik.

2) Bagi Kepala Sekolah

Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memperbaiki dan menyempurnakan sistem pendidikan islam yang lebih komprehensif.

3) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat yang berharga untuk mendorong lebih banyak kesadaran diri dan kerja keras dalam meningkatkan pemahaman fikih haid pada peserta didik dan meningkatkan motivasi pendidik untuk memasukkan fikih haid ke dalam pembelajaran.

4) Bagi Peserta Didik

Sebagai hasil dari penelitian ini, diinginkan para peserta didik bisa memiliki hubungan yang positif dengan Allah, sesama manusia, dan dunia, sehingga memungkinkan mereka menjalani kehidupan sehari-hari yang memuaskan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah upaya yang memang secara sadar terencana yang dilakukan melalui proses untuk mengembangkan potensi dasar secara jasmani dan rohani agar bisa menggapai segala tujuan. Sebagaimana pendidikan umumnya, diketahui bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, baik dalam lingkungan keluarga yaitu orang tua sebagai pendidik di dalam keluarga dan guru di lingkungan sekolah maupun di masyarakat⁶. Menurut M. Athiyah al-Abrasy, pendidikan Islam adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya, pola pikirnya teratur rapi, perasaannya halus, profesional dalam bekerja, dan manis tutur sapanya⁷.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam bertujuan menjadikan peserta didik insan kamil. Insan kamil ialah menjadi manusia yang rahmatan lil

⁶ Alfauzan Alfin, "Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat," *At-Ta'lim* 16, no. 1 (2017): 106–25.

⁷ Konsep Pendidikan, "Tarbiyah Qalb," *Konsep Pendidikan Agama Islam, Studi Atas Pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyah* 14, no. 2 (2018): 27.

‘alamin. Quraish Shihab berpendapat, bahwa tujuan Pendidikan Islam adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba dan khalifah-Nya, guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan Allah.

c. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan berperan seperti fondasi bangunan ia menjadi landasan utama yang menopang seluruh kegiatan pembelajaran. Tanpa dasar yang kuat, proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Dasar pendidikan juga menjelaskan alasan mengapa suatu kegiatan pembelajaran dilakukan, sekaligus menunjukkan arah dan sasaran yang ingin dicapai. Inilah mengapa dasar dan tujuan pendidikan saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Tujuan pendidikan sendiri adalah gambaran hasil akhir yang diharapkan, yang dirancang berdasarkan landasan dan prinsip-prinsip pendidikan yang telah ditetapkan⁸.

1) Dasar Yuridis

Dasar pelaksanaan pendidikan agama didasarkan pada peraturan yang dianut di Indonesia dan mencakup dasar-dasar ideal, struktural, dan operasional. Dasar ideal yaitu terdapat dalam sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa. Dasar struktural yaitu Pancasila dan UUD 1945 berisi bahwa Pancasila dan UUD

⁸ A B Tjahjono et al., *Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)* (CV. Zenius Publisher, 2023), https://books.google.co.id/books?id=MN_rEAAAQBAJ.

1945 dasar bagi warga negara Indonesia dalam beragama, mengamalkan agama, dan mengajarkan agama. Dasar operasional yaitu landasan yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama, termasuk juga PAI di sekolah terdapat dalam GBHN tahun 1993, melalui ketetapan MPR RI No. II/MPR/1993⁹.

2) Dasar Psikologis

Dasar Pendidikan Agama Islam dilihat dari psikologis yakni, Pada saat ini setiap manusia dalam kehidupan sehari-harinya membutuhkan pegangan, atau agama. Hal ini juga menjelaskan bahwa setiap orang perlu memiliki pengetahuan tentang keyakinan agama dan bahwa dalam kehidupan sehari-hari, ada perasaan tertentu yang menyebut Dzat Yang Maha Kuasa¹⁰.

3) Dasar Religius

Dasar yang menjadi pegangan Pendidikan Agama Islam yaitu hadis dan Al-Qur'an. Seperti firman Allah dalam Q.S An-Nahl ayat 125¹¹

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling

⁹ Mokh Iman Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi,” *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, no. 2 (2019): 79–90.

¹⁰ Firmansyah.

¹¹ Firmansyah.

tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk “.

Ayat tersebut mengisyaratkan di yakini bahwa meskipun seorang guru harus mampu mengajar secara efektif dan ringkas, ia juga harus mampu memahami strategi dan metode yang tepat serta karakteristik siswanya.

d. Materi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beragama, yaitu mereka yang tidak hanya memahami, tetapi juga menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, ruang lingkup PAI cenderung sempit dan terbatas karena hanya diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran dalam kurikulum formal. Keterbatasan ini muncul karena PAI diposisikan sebagai bidang studi yang terstruktur dengan materi tertentu, seperti Al-Qur'an-Hadis, Akhlak, Akidah, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah umum. Sementara di madrasah, ada penambahan mata pelajaran Bahasa Arab. Akibatnya, pembelajaran agama sering kali terjebak dalam aspek kognitif semata, tanpa banyak ruang untuk pengembangan nilai-nilai spiritual dan praktik keagamaan yang lebih mendalam. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menciptakan generasi yang tidak hanya paham teori agama, tetapi juga mampu menginternalisasi dan menerapkannya dalam kehidupan nyata¹².

¹² Tjahjono et al., *Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)*.

e. **Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Setiap media memiliki ciri khas tersendiri, termasuk kelebihan dan kekurangannya. Misalnya, ada media yang cocok untuk penjelasan visual, sementara lainnya lebih efektif untuk audio atau praktik langsung. Oleh karena itu, guru perlu memahami dengan baik karakteristik setiap media sebelum memilihnya.

Jika media yang dipilih tidak sesuai, proses pembelajaran justru tidak akan optimal. Sebab, fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu yang mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar. Guru PAI harus memilih media pembelajaran dengan mempertimbangkan tujuan, materi, metode, alat yang tersedia, gaya mengajar, minat siswa, dan kondisi kelas. Penguasaan guru terhadap media tersebut juga penting agar materi bisa disampaikan dengan efektif¹³.

2. **Media Powerpoint**

Media pembelajaran adalah alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa dengan cara yang dapat dimengerti, sehingga menghasilkan lingkungan belajar di mana siswa dapat melaksanakan proses belajar secara efektif dan efisien¹⁴. *PowerPoint* adalah aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program komputer di bawah *Microsoft Office*. Aplikasi ini

¹³ Hani Darmayanti, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Edukatif, vol. V, 2019.

¹⁴ Nisa, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Menggunakan Google Slide*.

merupakan alat untuk membuat presentasi yang dapat digunakan sebagai bahan pendidikan¹⁵.

Dapat disimpulkan dari pengertian di atas media *Powerpoint* merupakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik sehingga pembelajaran tidak membosankan serta memudahkan guru untuk menyampaikan materi.

Hamidjojo menjelaskan bahwa media adalah segala jenis alat atau sarana perantara yang digunakan untuk menyampaikan ide atau gagasan dari komunikator (pihak yang menyebarkan pesan) kepada khalayak (penerima pesan)¹⁶. Dengan kata lain, media berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan antara pemberi informasi dan audiens, memungkinkan pesan tersampaikan dengan efektif. Bentuknya bisa beragam, mulai dari media cetak seperti koran dan majalah, media elektronik seperti televisi dan radio, hingga media digital seperti platform online dan sosial media. Intinya, selama suatu alat atau saluran digunakan untuk mentransfer gagasan dari satu pihak ke pihak lain, maka itu termasuk dalam kategori media.

Penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran melibatkan pemilihan metode, model, dan materi yang tepat agar hasil belajar siswa bisa lebih optimal. Menurut Warsita, memanfaatkan media PowerPoint berarti menggunakannya sebagai sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun, proses ini harus disesuaikan dengan desain

¹⁵ Miftakhul Muthoharoh, "Media Powerpoint Dalam Pembelajaran," *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari'ah-Islamiyah* 26, no. 1 (2019): 21–32, <http://www.e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/tasyri/article/view/66>.

¹⁶ Ali Mustakim et al., *Pemanfaatan Media Powerpoint Dalam Pembelajaran Fiqih*, vol. 02, 2023.

pembelajaran yang telah direncanakan. Selain itu, prinsip pemanfaatannya juga perlu mempertimbangkan karakteristik siswa, seperti gaya belajar, minat, dan kemampuan mereka, agar media tersebut benar-benar efektif dalam mendukung proses belajar¹⁷.

a. Kelebihan media *PowerPoint*

Menurut Hujair AH. Sanaky mengemukakan bahwa aplikasi PowerPoint mempunyai kelebihan, yakni:

- 1) Praktis dapat diaplikasikan pada semua jenjang.
- 2) memberi kesempatan kepada tatap muka untuk menanggapi dan menganalisis tanggapan dari penerima.
- 3) Memperbolehkan penerima pesan untuk membacanya
- 4) memiliki berbagai teknik penyajian dengan berbagai kombinasi atau animasi.
- 5) Dapat dilakukan secara terus menerus¹⁸.

3. Fikih Haid

Secara umum fikih merupakan kumpulan ilmu pengetahuan yang mengajarkan berbagai aspek hukum Islam dan syariat serta berbagai aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat pribadi maupun yang berasal dari umum¹⁹. Secara etimologi haid berarti "السيلان" yang artinya sesuatu yang mengalir. Menurut definisinya, haid adalah suatu jenis darah yang keluar dari rahim wanita yang tidak keluar dalam keadaan

¹⁷ Miftakhul Muthoharoh, "Media Powerpoint Dalam Pembelajaran."

¹⁸ Nisa, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Menggunakan Google Slide*.

¹⁹ Ida Nur Hidayah, "Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas Viii Dan Ix Di Mts Negeri 4 Sleman," 2020, 1–88.

sakit, dan keluarnya tidak berhubungan dengan penyebab spesifik dari darah tersebut, misalnya melahirkan, karena merupakan darah. itu keluar dengan cara yang alami²⁰.

a. Dalil haid

Seperti firman Allah SWT yang menjelaskan tentang haid dalam surah Al-Baqarah ayat 222.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَجِضِ طَلٌّ هُوَ أَذَى فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَجِضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّى يَطْهَرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ٢٢٢

Artinya: “Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang haid. Katakanlah, “Itu adalah suatu kotoran.” Maka, jauhilah para istri (dari melakukan hubungan intim) pada waktu haid dan jangan kamu dekati mereka (untuk melakukan hubungan intim) hingga mereka suci (habis masa haid). Apabila mereka benar-benar suci (setelah mandi wajib), campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri”.

b. Masa haid

Secara umum para fuqaha’ menetapkan batas minimal seorang haid adalah pada usia sembilan tahun seperti pendapat Imam Syafi’i dan Hambali²¹. Minimal masa haid adalah sehari semalam. Masa biasanya haid terjadinya selama 6 sampai 7 hari sedangkan masa maksimal haid terjadi selama 15 hari²². Jika seorang perempuan yang sudah baligh keluar darah selama sehari semalam bisa di anggap darah haid. Sedangkan menurut Imam Hanafi yang di

²⁰Wardah Nuroniyah, *Fikih Menstruasi*, 2019, http://repository.syekh Nurjati.ac.id/3307/1/BUKU_Fikih Menstruasi_wardah.pdf.

²¹ Nuroniyah.

²² Nuroniyah.

jelaskan dalam buku fiqih darah perempuan, masa haid minimal 3 hari 3 malam²³.

c. Warna darah haid

Menurut ulama Hanafiyyah, sifat warna darah haid ada enam yaitu merah, keruh, kehijauan, warna seperti tanah, kuning, hitam. Sedangkan menurut ulama Syafi'iyah sifat warnanya ada lima, sesuai tingkatan warnanya yang paling kuat yaitu hitam, merah tua, merah muda, keruh dan kuning. Sedangkan ulama Malikiyyah ada tiga warna darah haid yaitu, merah, kuning, keruh (warna antara hitam dan putih)²⁴.

d. Larangan saat haid

Larangan bagi perempuan yang sedang haid menurut islam yakni:

1) Larangan shalat

Salat ini dilarang dilakukan karena ibadah shalat adalah aktivitas yang suci, sekaligus menjadi sarana komunikasi dan hubungan antara hamba Allah yang saleh (suci) dengan Yang Maha Suci (Allah). Oleh karena itu, wanita yang sedang haid atau nifas dianggap tidak dalam keadaan suci, sehingga mereka tidak diperbolehkan melaksanakan ibadah tersebut. Tetapi wajib mengqadha shalat jika darah haid keluar pada waktu shalat²⁵.

²³ Muhammad Nuruddin Marbu Banjar Al-Makky, *Fiqih Darah Perempuan*, ed. S.s Saptorini, *PT Era Adicitra Intermedia*, Wahid Ahma, vol. 21 (Solo, n.d.).

²⁴ Nuroniyah, *Fikih Menstruasi*.

²⁵ Nuroniyah.

2) Larangan puasa

Para ulama telah sepakat bahwa wanita yang sedang haid atau nifas tidak boleh menjalankan puasa. Namun, mereka tetap wajib mengganti puasa Ramadhan yang terlewat di hari lain setelah suci²⁶. Seperti dalam hadis Aisyah Ra beliau berkata “Dahulu kami mengalami haid. Kami diperintahkan mengganti puasa dan tidak diperintah mengganti shalat.” (HR. Muslim No. 265).

3) Larangan berdiam diri di dalam masjid

Semua ulama dari berbagai mazhab sepakat bahwa orang yang sedang junub, haid, atau nifas tidak boleh tinggal di dalam masjid. Namun, mereka berbeda pendapat mengenai apakah diperbolehkan sekadar lewat di masjid, seperti ketika seseorang masuk melalui satu pintu dan keluar dari pintu lainnya. Menurut mazhab Hanafi dan Maliki, hal itu tidak diperbolehkan kecuali dalam keadaan darurat atau sangat penting. Sementara itu, mazhab Syafi’i dan Hanbali memperbolehkannya asalkan hanya lewat saja, dengan syarat tidak dikhawatirkan akan mengotori masjid. Sebab, mengotori masjid dengan najis atau sesuatu yang kotor adalah haram. Namun, mereka tetap sepakat bahwa berdiam diri di masjid dalam keadaan seperti itu tetap tidak diperbolehkan²⁷.

4) Larangan thawaf

²⁶ Umi Farikhah Abdul Mu’ti, *Panduan Praktis Wanita Haid*, 2016.

²⁷ Nuroniyah, *Fikih Menstruasi*.

Menurut kesepakatan ulama, wanita haid dilarang melaksanakan thawaf. Seperti dalam hadis Aisyah ra berkata “Lakukanlah amalan seperti yang dilakukan orang yang berhaji kecuali thawaf di ka’bah sampai engkau suci.”²⁸(HR. Bukhari No. 1650)

5) Larangan berhubungan suami istri

Menurut kesepakatan ulama, suami dilarang berhubungan badan dengan istri yang sedang haid atau nifas.

Serperti dalam Al-Qur’an Al-Baqarah :222

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَى فَأَعْتَرُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ
وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّى يَطْهَرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ
اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُنتَهِرِينَ ٢٢٢

Artinya: “Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang haid. Katakanlah, “Itu adalah suatu kotoran.” Maka, jauhilah para istri (dari melakukan hubungan intim) pada waktu haid dan jangan kamu dekati mereka (untuk melakukan hubungan intim) hingga mereka suci (habis masa haid). Apabila mereka benar-benar suci (setelah mandi wajib), campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri”.

e. Tata cara shalat setelah haid

Setelah suci dari haid seorang wanita diwajibkan untuk mandi wajib dengan niat

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ حَدَثِ الْحَيْضِ لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku berniat mandi wajib untuk menyucikan hadats besar dari haid karena Allah Ta’ala”

²⁸ Mu’ti, *Panduan Praktis Wanita Haid*.

Mandi wajib bertujuan untuk membersihkan diri dari hadas besar setelah haid. Tata cara mandi wajib yakni:

- 1) Niat mandi wajib
- 2) Menyiram dan meratakan air ke seluruh tubuh dan rambut dengan air yang suci dan merata

Di samping ketentuan rukun mandi wajib ada ketentuan lainnya mengenai sunah mandi wajib yaitu:

- 1) Membaca basmallah
- 2) Berwudhu sebelum mandi
- 3) Menggosok tubuh dengan tangan
- 4) Mendahulukan yang kanan dari yang kiri
- 5) Berturut-turut

Jika darah haid yang pertama keluar masuk shalat dzuhur atau waktu shalat lain, maka wajib mengqadha shalat dzuhur atau shalat wajib lain yang belum dikerjakan

Jika darah haid sudah berhenti dan sudah mandi wajib pada waktu shalat dzuhur atau waktu shalat yang lain namun belum sempat melaksanakan shalat tersebut maka wajib mengqadha shalat tersebut

Jika selama ini banyak meninggalkan shalat wajib pada waktu suci haid maka wajib mengqadha shalat yang tinggalkan itu dengan cara membagi.

B. Penelitian Terkait

1. Naomi Srikandh, dkk (Universitas PGRI Yogyakarta) tahun 2024 “Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Dalam Mendukung Pemahaman Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Tentang Masa Pubertas” Studi ini menyelidiki bagaimana media pembelajaran interaktif dapat membantu siswa di kelas VI sekolah dasar memahami masa pubertas. Masa pubertas, yang merupakan fase penting dalam perkembangan anak, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang perubahan fisik dan emosional yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif membantu siswa memahami masa pubertas. Melalui media visual dan audio yang menarik, siswa merasa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Karena ada elemen interaktif yang membuat pembelajaran lebih menyenangkan, mereka merasa lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar. Dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional, beberapa siswa lebih suka membahas topik sensitif tentang masa pubertas melalui media interaktif. Penelitian ini menemukan bahwa alat pembelajaran interaktif dapat membantu siswa kelas VI memahami pubertas²⁹.

Persamaan pada penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti yakni, keduanya sama-sama membahas tentang pemahaman masa pubertas (haid) dan membahas media pembelajaran sedangkan perbedaan dari kedua penelitian adalah pada penelitian sebelumnya membahas

²⁹ Naomi Srikandhi et al., *Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Dalam Mendukung Pemahaman Siswa Tentang Masa Pubertas*, vol. 5, 2024.

tentang implementasi media sedangkan penelitian ini membahas tentang pemanfaatan media *PowerPoint*.

2. Nahdiyatul Abidah, dkk (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang) tahun 2024 “Penguatan Pendidikan Fiqih Wanita Melalui Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswi Di SMPI Asshodiq Bululawang Malang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran, peningkatan hasil pemahaman siswa, serta hambatan dalam meningkatkan pemahaman materi haid melalui pembelajaran kitab Risalatul Mahid bagi siswi di SMPI As-Shodiq Bululawang Malang. Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: guru menerapkan metode demonstrasi, ceramah dan tanya jawab dalam pembelajarannya. hasilnya siswa mendapatkan peningkatan pemahaman melalui kajian kitab Risalatul Mahid, siswa menjadi lebih berhati-hati dalam beribadah dll. sedangkan untuk kendalanya sendiri adalah keterbatasan waktu dimana pelaksanaannya hanya dilakukan satu kali dalam seminggu dan juga perbedaan pemahaman dalam peserta didik³⁰

Persamaan pada penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti ambil yakni, letak persamaannya membahas tentang pemahaman dan juga hambatannya sedangkan perbedaan dari kedua penelitian adalah pada penelitian sebelumnya membahas tentang penguatan pembelajaran melalui kitab risalatul mahid sedangkan penelitian yang peneliti ambil

³⁰ Jurnal Pendidikan and Islam Volume, “VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 9 Nomor 4 Tahun 2024 e-ISSN: 2087-0678X” 9 (2024).

membahas tentang pemanfaatan media *PowerPoint* untuk meningkatkan pemahaman fikih haid.

3. Nikmatul Saniyah (2019) “Peningkatan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian” Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendiskripsikan perencanaan program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita di MAN 1 Madiun.(2) Mendiskripsikan pelaksanaan program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita di MAN 1 Madiun.(3) Mendiskripsikan evaluasi program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita di MAN 1 Madiun. Hasil Penelitian ini menunjukkan (1) Perencanaan program keputrian dimulai dari (a) Penentuan tujuan, (b) Penentuan bahan atau materi dari kitab Risalatul Haid, (c) Penentuan metode, (d) Penentuan media, (e) Penentuan alokasi waktu, (2) Pelaksanaan program keputrian di MAN 1 Madiun dilaksanakan pada hari Jum’at pukul 12.00-13.00, (3) Evaluasi peningkatan pemahaman fikih wanita siswa dalam mengikuti program keputrian yaitu siswa mampu memecahkan masalah atau soal yang diberikan mengenai haid, nifas, dan istikhadloh, serta mampu

menerapkan materi yang didapatkan dalam kehidupan mereka sehari-hari³¹.

Persamaan pada penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti ambil yakni, letak persamaannya sama sama membahas fiqih wanita serta dalam tujuannya untuk meningkatkan pemahaman sedangkan perbedaan dari kedua penelitian adalah pada penelitian sebelumnya membahas lebih ke program keputriannya untuk meningkatkan pemahaman sedangkan penelitian yang peneliti ambil membahas tentang media *PowerPoint* untuk meningkatkan pemahaman fikih haid.

4. Ida Nurhidayah (2020) “Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas VIII Dan IX Di MTS Negeri 4 Sleman” Fakultas Ilmu Agama Islam. Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa akan pentingnya fiqih wanita dalam kehidupan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keputrian menjadi pusat memperdalam fiqih wanita di tingkat sekolah. Sarana dan prasarana, buku pedoman serta media pembelajaran sudah tersedia dengan baik. Namun, Pemahaman dan kesadaran wanita akan pentingnya menjaga kebersihan masih minim. Hal ini menunjukkan kegiatan keputrian yang dilakukan oleh sekolah kurang efektif dan efisien serta metode penyampaiannya kurang menarik. Maka, penelitian ini menjadi sebuah solusi akan pentingnya kegiatan keputrian untuk membentuk kesadaran,

³¹ Nikmatul Sanayah, “Peningkatan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Di Man 1 Madiun) Nikmatul Sanayah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo,” 2019, 1–84.

pemahaman serta karakter bagi wanita dengan metode yang terampil, efektif dan efisien³².

Persamaan pada penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti ambil yakni, letak persamaannya sama sama membahas meningkatkan pemahaman fikih wanita sedangkan perbedaan dari kedua penelitian adalah pada penelitian sebelumnya membahas lebih ke implementasi program keputriannya untuk meningkatkan pemahaman sedangkan penelitian yang peneliti ambil membahas tentang pemanfaatan media *PowerPoint* untuk meningkatkan pemahaman fikih haid.

5. Ummi Ulfa Khoirat (2024) “ Bimbingan Keagamaan Tentang Thaharah Dalam Menghadapi Masa Menstruasi” Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bimbingan keagamaan tentang thaharah dalam menghadapi masa menstruasi pertama pada siswi kelas V SD Islam Al Azhar 2 Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bimbingan keagamaan memiliki potensi untuk memberikan dampak positif dan signifikan dalam kehidupan siswi, tidak hanya dari segi spiritual, tetapi juga dalam pengembangan karakter, kesejahteraan mental, dan kemampuan menghadapi tantangan kehidupan agar siswi

³² Hidayah, “Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas Viii Dan Ix Di Mts Negeri 4 Sleman.”

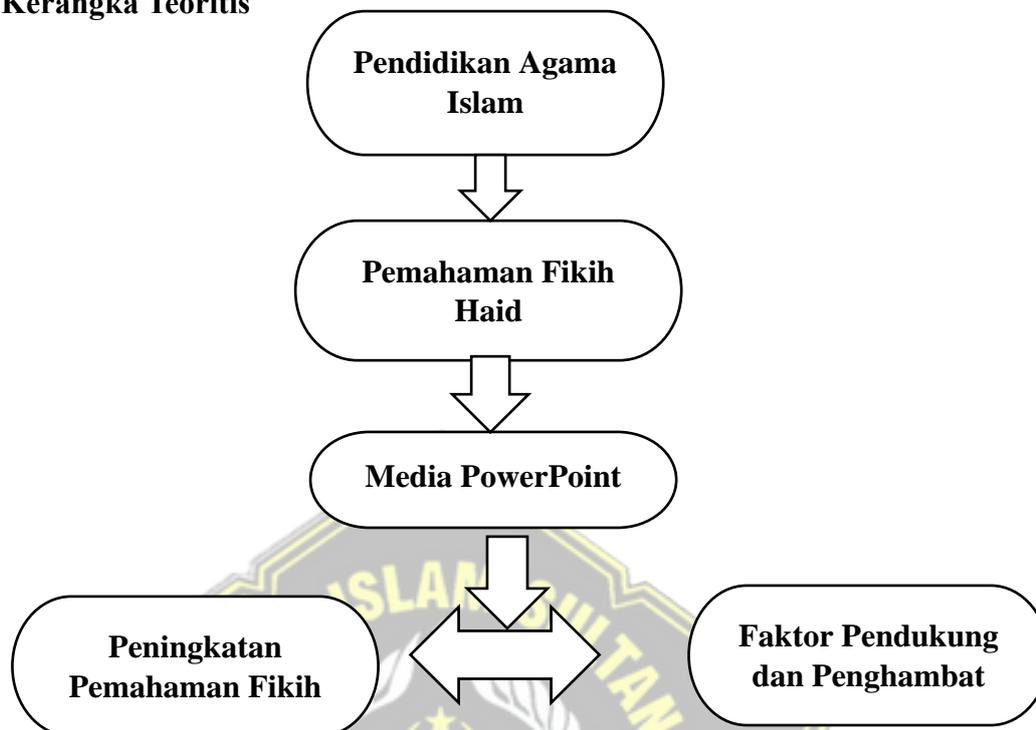
yang sudah kelas 5 dapat memahami thaharah dalam menghadapi masa menstruasi pertama³³.

Persamaan pada penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti ambil yakni, letak persamaannya sama sama membahas tentang menstruasi (haid) sedangkan perbedaan dari kedua penelitian adalah pada penelitian sebelumnya membahas lebih condong ke bimbingannya sedangkan penelitian yang peneliti ambil pemanfaatan media *PowerPoint*.

Kesimpulan hasil dari kelima penelitian terkait yang peneliti gunakan dari SD, MI, SMPI, dan MAN dan belum ditemukan penelitian khusus tingkat pemahaman fiqih haid dengan subjek peserta didik SMA. Jadi novelty penelitian ada pada subjek penelitian kelas 10 di SMA Islam Sultan Agung 3 dengan sebuah hipotesis perbedaan latar belakang pengetahuan dan pemahaman yang berbeda sehingga strategi pembelajaran pun juga berbeda.

³³ Ummi Ulfa Khoirat, *Bimbingan Keagamaan Tentang Thaharah Dalam Menghadapi Masa Menstruasi Pertama Pada Siswi Kelas V Di SD Islam Al- Azhar 2 Bandar Lampung*, vol. 4, 2024.

C. Kerangka Teoritis



Gambar 2.1. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis skripsi ini menekankan pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam membentuk insan kamil, dengan fokus pada pemahaman fikih haid. Menurut Warsita bahwa pemanfaatan media harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran³⁴. Penggunaan media pembelajaran seperti PowerPoint dapat meningkatkan efektivitas pengajaran melalui penyajian visual yang menarik, membantu siswa memahami konsep-konsep kompleks. Fikih haid, yang mencakup hukum-hukum terkait haid, sangat penting bagi perempuan dalam menjalankan ibadah. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor pendukung serta penghambat.

³⁴ Miftakhul Muthoharoh, "Media Powerpoint Dalam Pembelajaran."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Konseptual

1. Media *Powerpoint*

Powerpoint digunakan sebagai alat pengajaran di kelas. Hal ini banyak digunakan oleh guru sebagai alat untuk menjelaskan materi kepada siswa selama proses pembelajaran. Pemanfaatan materi berbasis *Powerpoint* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pemanfaatan media dengan konsep presentasi menjadi komponen dasar pertimbangan guru. Konsep media sangat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah³⁵.

2. Fikih Haid

Fikih diartikan sebagai ilmu yang membahas tentang hukum syari'ah, yang didasarkan pada prinsip-prinsip praktis dan bersumber dari rincian yang tajam³⁶. Menurut definisinya, haid adalah suatu jenis darah yang keluar dari rahim wanita yang tidak keluar dalam keadaan sakit, dan keluarnya tidak berhubungan dengan penyebab spesifik dari darah tersebut, misalnya melahirkan, karena merupakan darah. itu keluar dengan cara yang alami³⁷. Batas usia perempuan yang mengalami haid

³⁵ Miftakhul Muthoharoh.

³⁶ Saniyah, "Peningkatan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Di Man 1 Madiun) Nikmatul Saniyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo."

³⁷ Nuronyah, *Fikih Menstruasi*.

sendiri yakni pada usia 9 tahun, jika darah haid keluar sebelum umur 9 tahun bukanlah darah haid.

B. Jenis Penelitian

Untuk memperoleh mencapai tujuan dan manfaat penelitian tersebut di atas, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan data yang terdiri dari informasi deskriptif dari sumber-sumber yang ditentukan.

C. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pada tanggal 18 Februari 2025 penulis memulai penelitian dengan bertemu dengan guru Pendidikan Agama Islam lalu memohon izin untuk masuk dalam jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X-1. Dalam pelaksanaan penelitian tentunya tidak hanya membutuhkan waktu sebentar, sehingga peneliti terus melakukan penelitian hingga tanggal 25 Februari 2025.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti teliti di SMA Islam Sultan Agung 3 yang bertempat di JL. Raya Kaligawe, Km. 4, Muktiharjo, Genuk, Terboyo Kulon, Kec. Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah. Peneliti mengambil penelitian lokasi di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang karena sekolah ini merupakan sekolah islam yang di mana sekolah tersebut memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akidah peserta didik.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui pengamatan peneliti langsung di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik. Data yang dikumpulkan

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui pengamatan peneliti langsung di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik. Data yang dikumpulkan Sumber utama penelitian ini yakni

a. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam menjadi sumber data karena mereka memahami pemahaman peserta didik dan juga proses pembelajaran.

b. Peserta didik

Peserta didik menjadi fokus penelitian ini karena mengukur pemahaman peserta didik dan juga mereka sebagai penerima proses pembelajaran dengan menggunakan media *PowerPoint*. Pemahaman fikih haid sangatlah penting untuk peserta didik karna menyangkur dengan ibadah mereka terutama bagi perempuan.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah Data yang tidak memberikan akses tanpa filter kepada peneliti, seperti jurnal, artikel, buku dan dokumen sekolah³⁸. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi catatan atau laporan historis yang telah tersimpan dalam arsip.

³⁸ Ummi Ulfa Khoirat, *Bimbingan Keagamaan Tentang Thaharah Dalam Menghadapi Masa Menstruasi Pertama Pada Siswi Kelas V Di SD Islam Al- Azhar 2 Bandar Lampung*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan analisis secara sistematis terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada objek penelitian. Observasi disebut juga observasi adalah suatu teknik atau metode pengumpulan data dengan cara menganalisis pengamatan yang berkaitan dengan kegiatan yang sedang berlangsung dan tidak terputus-putus³⁹. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan, artinya peneliti terlibat dalam proses pembelajaran. Kemudian dilakukannya pencatatan secara sistematis terkait kendala yang dihadapi peserta didik dan guru dalam pembelajaran fikih haid.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan satu proses lisan, yaitu pengumpulan data dari organisasi yang terlibat dalam mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh mereka yang terlibat dalam wawancara⁴⁰. Disini peneliti wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 3. Wawancara terbagi dalam dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Disini peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur yakni peneliti membuat pertanyaan tertulis dengan rinci dan terstruktur. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara agar proses

³⁹ Saniyah, "Peningkatan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Di Man 1 Madiun) Nikmatul Saniyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo."

⁴⁰ Saniyah.

wawancara terarah. Meskipun demikian, peneliti tetap membuka diri untuk mengajukan pertanyaan secara spontan untuk menggali informasi lebih dalam dari narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan peristiwa yang telah terjadi atau telah dilakukan⁴¹. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui dokumentasi seperti dokumentasi kegiatan dan dokumentasi terkait file pendukung seperti SOP pembelajaran.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti ialah analisis data kualitatif menggunakan metode “Miles and Huberman” yakni:

1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu adalah contoh-contoh reduksi data. Dengan data yang telah dihasilkan ini, peneliti akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkannya dalam melakukan pengumpulan data lebih lanjut dan menentukan perlu tidaknya⁴².

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya kesimpulan dan tindakan

⁴¹ Saniyah.

⁴² Saniyah.

penarikan. Penarikan kesimpulan/verifikasi data dapat berupa grafik, gambar, jaringan, bagan, dan lainnya. Tujuan dari semua ini adalah untuk menyajikan informasi dalam format yang mudah dipahami⁴³.

3. Verifikasi

Dengan menggunakan metode induktif yang menganalisis data yang berasal dari pernyataan atau fakta yang secara khusus berkaitan dengan data umum, peneliti mengungkapkan data-data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila data yang dikumpulkan pada tahap awal didukung oleh data yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali melakukan proses pengumpulan data, maka data yang dikumpulkan tersebut merupakan suatu kesimpulan yang kredibel⁴⁴.

G. Uji Keabsahan Data

Validitas disebut juga keabsahan adalah derajat kesesuaian antara data yang dikumpulkan selama proses penelitian dengan temuan yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dikumpulkan oleh peneliti dan data yang sebenarnya terjadi selama proyek penelitian. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu jenis metode pengumpulan data yang

⁴³ Saniyah.

⁴⁴ Saniyah.

menggabungkan banyak teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, yakni⁴⁵:

1. Triangulasi sumber

Dalam penelitian ini triangulasi sumber mengacu pada evaluasi keandalan data dengan membandingkan data dari beberapa sumber, seperti kepala sekolah, guru dan siswa.

2. Triangulasi teknik

. Triangulasi teknik, ini yang dikenal sebagai triangulasi yang melibatkan evaluasi keandalan data dengan membandingkannya dengan sumber yang menggunakan teknik yang berbeda, dikenal sebagai triangulasi. Wawancara menyediakan data yang kemudian diperiksa melalui dokumentasi dan observasi pengamatan. Data kredibel akan menghasilkan data yang identik untuk setiap sumber penelitian. Peneliti melakukan secara teliti terhadap pemahaman fikih haid peserta didik Kelas X dengan pemanfaatan media PowerPoint di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang. Dengan melakukan triangulasi teknik ini peneliti memeriksa kredibilitas data dengan cara verifikasi sumber atau dengan sudut pandang yang berbeda dengan hasil tersebut dapat memberikan gambaran lebih akurat dan komprehensif,

H. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi menjadi lima bab guna memberikan pemahaman menyeluruh terhadap penelitian ini. Setiap bab mempunyai keterhubungan

⁴⁵ Hidayah, "Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas Viii Dan Ix Di Mts Negeri 4 Sleman."

satu sama lain dalam skripsi ini. Analisis sistematis dalam penelitian ini dirangkum sebagai berikut:

BAB I: Bab ini berisi beberapa sub bab, pertama latar belakang. Latar belakang menguraikan tentang urgensi pemahaman fikih haid bagi peserta didik serta peran guru Pendidikan Agama Islam. Kedua rumusan masalah. Rumusan masalah yang diperoleh ialah pemanfaatan media *PowerPoint* untuk meningkatkan pemahaman fikih haid peserta didik kelas X di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang, serta faktor penghubung dan penghambat pada peserta didik dari pemanfaatan media *PowerPoint*. Ketiga tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang berisi uraian pemanfaatan media *PowerPoint* untuk meningkatkan pemahaman fikih haid peserta didik kelas X di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang, serta faktor penghubung dan penghambat pada peserta didik dari pemanfaatan media *PowerPoint*. Keempat manfaat penelitian berisi manfaat penelitian, baik bagi sekolah, peneliti, guru, maupun peneliti selanjutnya.

BAB II: Bab ini memuat landasan teori kajian pustaka dengan beberapa analisis terhadap konsep yang menjadi landasan penelitian. Yakni teori tentang Pendidikan Agama Islam, media *PowerPoint* dan fikih haid. Dalam bab ini juga terdapat penelitian terdahulu sehingga terdapat novelty dan kebaruan

untuk penelitian ini.

BAB III: Bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, serta uji keabsahan data.

BAB IV: Bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil pengumpulan data juga analisa hasil penelitian.

BAB V: Bab ini menyajikan temuan penelitian, yang meliputi kesimpulan yang diambil dari seluruh analisis serta saran berdasarkan kesimpulan yang diambil dari penelitian.



BAB IV

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA *POWERPOINT* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIKIH HAID

Pada bab IV, peneliti menganalisis hasil dari penelitian terkait pemanfaatan media *PowerPoint* untuk meningkatkan pemahaman fikih haid yang dilakukan pada peserta didik kelas X di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang. Sumber data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Media *Powerpoint* adalah alat bantu presentasi yang digunakan untuk menampilkan informasi dalam bentuk slide. Dengan menggabungkan teks, gambar, grafik, video, dan animasi. *PowerPoint* membantu menyampaikan pesan secara lebih menarik dan terstruktur. Penelitian ini menghasilkan sejumlah temuan yang berkaitan dengan pemanfaatan media *PowerPoint* untuk meningkatkan pemahaman fikih haid, faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media *PowerPoint*. Berikut merupakan gambaran pemanfaatan media *PowerPoint* untuk meningkatkan pemahaman fikih haid di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang yang berikut analisis gambaran pemanfaatan media sekaligus analisis faktor penghambat dan pendukungnya.

A. Analisis Pemahaman Fikih Haid Peserta Didik Kelas X di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang

1. Pemahaman fikih haid sebelum diadakan pembelajaran dengan memanfaatkan media *PowerPoint*

Media *Powerpoint* merupakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik sehingga pembelajaran tidak membosankan serta memudahkan guru untuk menyampaikan materi.

Berkenaan dengan arti penting *PowerPoint* sebagai media pembelajaran, Habib Isnan Hartanta selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Sultan Agung 3 mengatakan:

“Saya memiliki pengalaman dengan menggunakan powerpoint karena di zaman sekarang internet lebih maju sehingga media pembelajaran juga menjadi lebih maju. Powerpoint adalah media pembelajaran atau alat untuk menyampaikan materi yang akan dipaparkan atau dibahas. Powerpoint dalam pembelajaran digunakan sebagai alat utama dalam belajar mengajar di kelas⁴⁶.”

Penuturan guru Pendidikan Agama Islam di atas menunjukkan bahwa media pembelajaran mempunyai peran yang penting dalam pembelajaran, khususnya pada zaman teknologi yang maju, sebagai media untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran pada setiap mata pelajaran seperti fikih haid.

Apa yang dipaparkan oleh guru Pendidikan Agama Islam sama seperti pemaparan peserta didik meskipun siswa menyatakan sudah pernah peserta didik wulan menyatakan belum pernah belajar fikih haid sedangkan peserta didik Zabrina Rachel dan Lena Ababil menyatakan pernah belajar tentang fikih haid⁴⁷. Sedangkan penuturan peserta didik terkait dengan media *PowerPoint* sendiri menyatakan pernah mengikuti pembelajaran menggunakan media *PowerPoint* tetapi hanya dilakukan oleh mahasiswa PLP saja⁴⁸.

⁴⁶ Habib Isnan Hartanta, “Wawancara Dengan Narasumber Bulan Februari,” 2025.

⁴⁷ Lena Rachel, Wulan, “Wawancara Dengan Peserta Didik Bulan Februari,” 2025.

⁴⁸ Rachel, Wulan.

Penuturan guru PAI di atas sesuai dengan hasil observasi peneliti yang menunjukkan media *PowerPoint* digunakan secara efektif dalam pembelajaran fikih haid⁴⁹.

Hasil observasi dan wawancara sesuai dengan visi sekolah yang berbunyi “Sebagai Lembaga Pendidikan Menengah Umum Islam terkemuka dalam pendidikan, pendalaman dan penghayatan nilai-nilai Islam, dan penguasaan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) untuk mempersiapkan kader-kader generasi Khaira Ummah⁵⁰.”

Demikian dengan misi sekolah yang berbunyi “Mengembangkan kualitas system, metode dan teknologi pendidikan dalam pendidikan nilai-nilai Islam dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), sejalan perkembangan pendidikan⁵¹.”

Berkenaan tingkat pemahaman peserta didik sebelum menggunakan media *PowerPoint* penelitian ini menghasilkan temuan hasil ujian pretest sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Pretest

No	Pretest				
	Nilai benar	Jumlah Soal	Total nilai	Nilai	Jumlah
1.	27	30	27:30x100	90	1
2.	26	30	26:30x100	86,67	3
3.	25	30	25:30x100	83,33	3
4.	24	30	24:30x100	80	2
5.	23	30	23:30x100	76,67	2
6.	22	30	22:30x100	73,33	3
7.	21	30	21:30x100	70	3
8.	20	30	20:30x100	66,67	1
9.	19	30	19:30x100	63,33	1
10.	18	30	18:30x100	60	1

⁴⁹ Habib Isnain Hartanta, “Observasi Bulan Februari,” 2025.

⁵⁰ Tata Usaha, “Dokumen Visi Misi Sekolah Menengah Atas Sultan Agung 3,” 2024.

⁵¹ Usaha.

11.	17	30	17:30x100	56,67	1
12.	16	30	16:30x100	53,33	1
13.	14	30	14:30x100	46,67	2
14.	13	30	13:30x100	43,33	3
15.	12	30	12:30x100	40	1
	Total			1.996	
	Rata-rata			71,3	28

Berdasarkan hasil table tersebut disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang dihasilkan adalah 71,3 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40. Dari 30 soal yang diujikan pertanyaan yang paling banyak jawaban benarnya yaitu tentang pengertian darah haid secara bahasa. Kemudian pertanyaan yang paling banyak salahnya yaitu tentang pengertian haid terputus-putus⁵². Pertanyaan yang paling banyak benar nya adalah apa yang dimaksud dengan darah haid secara bahasa. Dengan jawabannya menurut definisinya, haid adalah suatu jenis darah yang keluar dari rahim wanita yang tidak keluar dalam keadaan sakit⁵³. Sedangkan pertanyaan yang paling banyak salahnya adalah apa yang dimaksud dengan haid terputus-putus. Jika seorang wanita mengalami darah yang berhenti pada waktu normalnya lalu muncul kembali⁵⁴.

Seperti firman hadis yang menjelaskan tentang perbedaan darah antara darah haid, nifas dan istidhah yang memiliki keterkaitan dengan hasil tes siswa.

سنن النسائي ٣٥٩: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو وَهُوَ ابْنُ عُلْفَمَةَ بْنِ وَقَاصٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ بِنِ الرَّبِيعِ عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ أَبِي حَبِيبٍ أَنَّهَا كَانَتْ تُسْتَحَاضُ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ

⁵² Kelas X, "Soal Pretest Fikih Haid Bulan Februari," 2025.

⁵³ Nuronyah, *Fikih Menstruasi*.

⁵⁴ X, "Soal Pretest Fikih Haid Bulan Februari."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ دَمُ الْحَيْضِ فَإِنَّهُ دَمٌ أَسْوَدٌ يُعْرَفُ فَأَمْسِكِي عَنِ الصَّلَاةِ وَإِذَا كَانَ الْآخِرُ فَتَوَضَّئِي فَإِنَّمَا هُوَ عِرْقٌ قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ هَذَا مِنْ كِتَابِهِ

Telah mengabarkan kepada kami [Muhammad bin Al Mutsanna] dia berkata: Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu 'Adi] dari telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Amr yaitu Ibnu 'Alqamah bin Waqqash] dari [Ibnu Syihab] dari [Urwah bin Jubair] dari [Fathimah binti Abu Hubaisy], bahwa ia mengalami istihadhah, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda kepadanya: "Bila darah itu adalah darah haidl, maka darahnya hitam yang sudah dikenal, maka tinggalkanlah shalat. Jika selain itu maka berwudlulah, karena itu adalah darah penyakit." Muhammad bin Al Mutsanna berkata: Telah menceritakan kepada kami -tentang ini- Ibnu Abu 'Adi dari kitabnya⁵⁵.

Hadis tersebut menjelaskan terkait perbedaan darah haid dan darah istidhah. Yang mempunyai arti penting untuk peserta didik agar mengetahui perbedaan darah haid sehingga tidak mengganggu keabsahan dalam beribadah. Penjelasan hadis tersebut menjelaskan bila darah haid maka wajib meninggalkan shalat dan apabila darah istidhah maka laksanakan lah shalat. Hadis diatas memiliki keterkaitan dengan pemahaman peserta didik terkait dengan haid.

2. Analisis pemahaman fikih haid sesudah diadakan pembelajaran dengan memanfaatkan media *PowerPoint*

PowerPoint digunakan sebagai alat pengajaran di kelas. Hal ini banyak digunakan oleh guru sebagai alat untuk menjelaskan materi kepada siswa selama proses pembelajaran. Pemanfaatan materi berbasis *PowerPoint* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar

⁵⁵ Mu'ti, *Panduan Praktis Wanita Haid*.

siswa. Sesuai dengan penggunaan media *PowerPoint* bagi siswa, Habib

Isnain Hartanta mengatakan:

“Dalam pembelajaran khususnya dalam fikih haid media powerpoint sangat membantu hamper 90 %, dengan adanya tampilan yang menarik dapat menarik perhatian siswa sehingga pemahaman fikih haid dapat tersampaikan dengan baik. Dengan menggunakan powerpoint dapat terlihat dan dapat tergambar secara jelas seperti darah haid, dan perhitungan waktu haid. Sehingga siswa dapat mengetahui dengan jelas”⁵⁶.

Penuturan guru Pendidikan Agama Islam di atas menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media *PowerPoint* membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi fikih haid sehingga dapat tergambar dengan jelas terkait dengan darah haid, waktu haid.

Apa yang di paparkan oleh guru Pendidikan Agama Islam sama seperti pemaparan peserta didik kelas X, Wulan menyatakan; “belum pernah belajar tentang fikih haid sebelum adanya penelitian ini”⁵⁷.” sedangkan peserta didik Zabrina Rachel dan Lena Ababil menyatakan: “kami pernah belajar tentang fikih haid sewaktu SMP dengan menggunakan kitab”⁵⁸.

Penuturan guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di atas sesuai dengan hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa media *PowerPoint* digunakan secara efektif selama pembelajaran di kelas X, peserta didik dapat menjelaskan konsep fikih haid, terdapat peningkatan

⁵⁶ Hartanta, “Wawancara Dengan Narasumber Bulan Februari.”

⁵⁷ Rachel, Wulan, “Wawancara Dengan Peserta Didik Bulan Februari.”

⁵⁸ Rachel, Wulan.

pemahaman peserta didik sehingga dapat menarik minat dan perhatian peserta didik⁵⁹.

Hasil observasi dan wawancara di atas sesuai dengan tujuan sekolah yang berbunyi “Terselenggaranya proses peningkatan kualitas bahan pendidikan nilai-nilai Islam secara terus menerus, berkelanjutan dan terwujud dalam budaya sekolah Islami”⁶⁰.

Berkenaan tingkat pemahaman peserta didik sesudah menggunakan media *PowerPoint* penelitian ini menghasilkan temuan hasil ujian posttest sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil post test

Postest				
Nilai Benar	Jumlah Soal	Total Nilai	Nilai	Jumlah
29	30	29:30x100	96,67	2
28	30	28:30x100	93,33	5
27	30	27:30x100	90	4
26	30	26:30x100	86,67	3
25	30	25:30x100	83,33	1
24	30	24:30x100	80	4
23	30	23:30x100	76,67	4
22	30	22:30x100	73,33	1
21	30	21:30x100	70	2
19	30	19:30x100	63,3	1
15	30	15:30x100	50	1
Total			2.316,67	
Rata-rata			82,71	28

Berdasarkan tabel tersebut disimpulkan bahwa nilai rata rata yang dihasilkan adalah 82,71 dengan nilai tertinggi 96,67 dan nilai terendah 50.

⁵⁹ Hartanta, “Observasi Bulan Februari.”

⁶⁰ Usaha, “Dokumen Visi Misi Sekolah Menengah Atas Sultan Agung 3.”

Dari 30 soal yang diujikan pertanyaan yang paling banyak jawaban benarnya yaitu tentang pengertian darah haid secara bahasa. Dengan jawaban menurut definisinya, haid adalah suatu jenis darah yang keluar dari rahim wanita yang tidak keluar dalam keadaan sakit⁶¹. Kemudian pertanyaan yang paling banyak salahnya yaitu tentang pengertian haid siklus tidak teratur⁶². Dan jawabannya adalah Perubahan siklus haid setiap bulan yang dipengaruhi karena hormon⁶³.

Peserta didik dapat menjelaskan konsep fikih haid setelah pembelajaran dan mengikuti posttest pembelajaran fikih haid sehingga terdapat peningkatan dalam pemahaman fikih haid peserta didik dibandingkan dengan sebelum pembelajaran. Berikut uraian secara detail perbandingan hasil pretest dan posttest yang menunjukkan peningkatan pemahaman tentang fikih haid dengan menggunakan media *PowerPoint*.

Jumlah peserta yang mendapatkan nilai maksimal 90 pada pretest hanya dua orang sedangkan jumlah peserta yang mendapatkan nilai 90 ke atas pada posttest mencapai 7 orang dengan rincian yang mendapat nilai 96,67 ada dua orang dan yang mendapatkan nilai 93,33 ada lima orang. Peserta didik yang mendapatkan nilai minimal 40 pada pretest ada satu orang sedangkan yang mendapatkan nilai 50 pada posttest ada satu orang. Berdasarkan nilai maksimal dan minimal ditemukan peningkatan secara signifikan antara pretest dan posttest. Adapaun nilai rata-rata pretest adalah 71.3 sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 82,71.

⁶¹ Nuronyah, *Fikih Menstruasi*.

⁶² X, "Soal Pretest Fikih Haid Bulan Februari."

⁶³ X.

Sebagai analisis hasil temuan ini, peneliti melihat dari sudut pandang manfaat media *PowerPoint* dalam pembelajaran secara umum dan membandingkan dengan landasan teori serta temuan penelitian sebelumnya yang relevan. Berkaitan dengan manfaat *PowerPoint* dalam pembelajaran peneliti mengaris bawahi pemanfaatan media *PowerPoint* sangat membantu guru dengan metode presentasi sehingga mendorong guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah⁶⁴.

Media pembelajaran memegang peran penting dalam proses belajar mengajar karena menjadi jembatan antara pendidik dan peserta didik. Media ini tidak hanya menyampaikan materi pelajaran tetapi juga berfungsi sebagai pendorong semangat dan sarana interaksi untuk mendorong siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar. Dengan memanfaatkan media pembelajaran secara optimal, siswa dapat lebih mudah memahami materi sekaligus merasa termotivasi untuk terus belajar⁶⁵.

Menurut Hamidjojo, yang dimaksud dengan media adalah segala bentuk perantara yang digunakan oleh pihak yang menyebarkan gagasan sehingga sampai kepada penerimanya⁶⁶. Pemanfaatan *PowerPoint* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan adanya *PowerPoint* peserta didik dapat terlibat aktif dalam belajar mengajar sehingga pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik⁶⁷.

⁶⁴ Miftakhul Muthoharoh, "Media Powerpoint Dalam Pembelajaran."

⁶⁵ Muhammad Basarrudin, *Penerapan Media Power Point Untuk Memperluas Pemahaman Siswa Kelas Viii B Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Negeri Rasau Jaya 1 Kubu Raya, Jurnal Ilmiah Edukatif*, vol. 9, 2023,

⁶⁶ Mustakim et al., *Pemanfaatan Media Powerpoint Dalam Pembelajaran Fiqih*.

⁶⁷ Mustakim et al.

Proses belajar mengajar dengan interaktif menggunakan media dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan media seperti ini seperti kadungan ayat Allah yang tercantum dalam surah Al-Nahl: 44

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ
وَلَعَلَّهُمْ يَنْفَكُرُونَ ٤٤

“(Mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Az-Zikr (Alquran) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan”

Penggunaan media seperti hadis Rasulullah SAW bersabda:

خَطَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا بِيَدِهِ ثُمَّ قَالَ : هَذَا سَبِيلُ
اللَّهِ مُسْتَقِيمًا، وَخَطَّ خَطُوطًا عَنْ يَمِينِهِ وَشِمَالِهِ، ثُمَّ قَالَ : هَذِهِ
السَّبِيلُ لَيْسَ مِنْهَا سَبِيلٌ إِلَّا عَلَيْهِ شَيْطَانٌ يَدْعُو إِلَيْهِ، ثُمَّ قَرَأَ : وَأَنَّ
هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ
سَبِيلِهِ

“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam menggambar garis dengan tangannya, lalu bersabda: Ini adalah jalan Allah yang lurus. Ia menggambar garis di sebelah kanan dan kirinya, lalu berkata: Inilah jalan-jalannya, tidak ada satu jalan pun di antaranya kecuali ada setan yang memanggilnya. Kemudian dia membacakan: Dan inilah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan yang lain, karena jalan-jalan itu menceraikan kamu dari jalan-Nya”.

Dalam ayat Allah ini menegaskan bahwa salahsatu tugas Rasulullah adalah menjelaskan wahyu Allah dan salah satu cara Rasulullah menjelaskan adalah dengan menggunakan media seperti gambar. Hal ini sangat relevan dengan media *PowerPoint* sebagai alat bantu pembelajaran

modern. Nabi Muhammad ditugaskan untuk memudahkan pemahaman Al-Qur'an melalui penjelasan lisan, perbuatan, dan contoh nyata. Jika dikaitkan dengan media pembelajaran *PowerPoint*, telah diketahui Salah satu fungsi media ini adalah sebagai media visual sehingga memudahkan pemahaman materi yang kompleks seperti haid atau darah haid.

Pemanfaatan media *PowerPoint* mengacu pada pemilihan metode, model, dan materi untuk meningkatkan hasil belajar. Warsita menjelaskan bahwa pemanfaatan media yaitu penggunaan media *PowerPoint* dalam rangka memanfaatkan sumber belajar sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Proses pemanfaatan media perlu didasarkan pada spesifikasi desain pembelajaran yang diinginkan. Prinsip-prinsip pemanfaatan juga dikaitkan dengan karakteristik siswa⁶⁸.

Penerapan media *Powerpoint* semestinya sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan secara jelas dalam setiap proses pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum menerapkan media *PowerPoint* perlu metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan agar media *Powerpoint* dapat digunakan secara efektif dan memberikan hasil yang baik⁶⁹. Dengan media *PowerPoint* siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik melalui penggabungan indra melihat, indra mendengar sehingga proses pembelajaran tercapai dengan maksimal.

Menurut Arsyad Azhar media pembelajaran pada tahap orientasi proses pembelajaran akan meningkatkan efektivitas pembelajaran,

⁶⁸ Miftakhul Muthoharoh, "Media Powerpoint Dalam Pembelajaran."

⁶⁹ Miftakhul Muthoharoh.

penyampaian, dan isi pelajaran secara signifikan. Media pembelajaran akan menciptakan motivasi, minat peserta didik, dan membantu meningkatkan pemahaman dengan jelas dan mudah dipahami⁷⁰.

Guru yang profesional adalah pendidik yang bisa menggabungkan metode pembelajaran dengan teknologi, sehingga proses belajar sesuai dengan kebutuhan siswa di zaman modern. Dengan begitu, pembelajaran jadi lebih menarik dan tidak membosankan. Selain itu, guru juga perlu terus mengembangkan keterampilannya agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh siswa. Kreativitas dan keahlian seorang guru sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Hal ini akan mendorong siswa untuk mengembangkan potensi terbaik mereka selama proses belajar. Seorang guru perlu memiliki kemampuan agar bisa memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran⁷¹.

Media pembelajaran terus dikembangkan karena memegang peran penting dalam proses belajar lebih efektif dan efisien. Salah satu alasannya adalah setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Dengan adanya berbagai jenis media, guru bisa menyesuaikan kebutuhan belajar yang beragam. Media yang menarik dan interaktif juga bisa meningkatkan minat siswa dalam belajar. Selain itu, media pembelajaran membantu menjelaskan konsep dengan lebih mudah dipahami⁷².

Media pembelajaran adalah alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa

⁷⁰ Nisa, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Menggunakan Google Slide*.

⁷¹ Tiara Indriarti et al., *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Powerpoint Di SDN 2 Depok, IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, 2023.

⁷² Indriarti et al.

dengan cara yang dapat dimengerti, sehingga menghasilkan lingkungan belajar siswa dapat melaksanakan proses belajar secara efektif dan efisien⁷³.

Kesimpulan dalam pembelajaran fikih haid di kelas X SMA Sultan Agung 3 relevan dengan tujuan penggunaan media, kemampuan dan kreatifitas guru atau pemateri dengan memperhatikan tingkat dan latar belakang peserta didik. Perhatian tersebut menjadikan pembelajaran fikih haid dengan media *PowerPoint* ini termasuk efektif dalam peningkatan pemahaman peserta didik sesuai dengan apa yang disampaikan oleh para narasumber wawancara, data observasi dan dokumentasi sekaligus didukung oleh landasan Pendidikan islam berupa ayat Al-Qur'an dan hadis. Diantara adanya contoh peningkatan yang ada dari hasil posttest pada pemahaman peserta didik dalam fikih haid yaitu berapa lama minimal haid harus berlangsung. Dengan nilai pretest rata-rata 71,3 sedangkan rata-rata hasil posttest 82,71.

B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pemanfaatan Media *Powerpoint*

1. Faktor pendukung pemanfaatan media *PowerPoint* untuk meningkatkan pemahaman fikih haid

Penggunaan media berbasis presentasi menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan oleh guru. Media semacam ini sangat mendukung baik guru maupun siswa dalam mencapai tujuan

⁷³ Nisa, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Menggunakan Google Slide*.

pembelajaran yang efektif⁷⁴. Dalam pemanfaatan media *PowerPoint* tentunya peneliti mendapat beberapa faktor yang mendukung berlangsungnya penerapan. Faktor pendukung yang pertama sarana prasarana, seperti yang disampaikan oleh Habib Isnan Hartanta:

“PowerPoint memiliki beberapa faktor pendukung. Faktor pendukung tersebut dapat berupa handphone atau gadget yang dapat terhubung langsung dengan proyektor”⁷⁵

Sesuai dengan penuturan guru Pendidikan Agama Islam di atas, dalam pemanfaatan media *PowerPoint* pada siswa di SMA Islam Sultan Agung 3, memiliki beberapa faktor pendukung seperti ada proyektor dan handphone yang dapat terhubung langsung dengan gadget.

Apa yang dipaparkan oleh guru Pendidikan Agama Islam sama seperti pemaparan peserta didik kelas X, Ibrahim Hasan menyatakan:

“Pembelajaran dengan menggunakan powerpoint dapat membuat pembelajaran lebih aktif, interaktif dan saya dapat berpartisipasi dalam pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami, serta merasa nyaman bertanya atau berdiskusi di kelas saat pembelajaran menggunakan media powerpoint. Dengan menggunakan media powerpoint ini dapat menarik perhatian saya untuk berdiskusi”⁷⁶.

Sedangkan pemaparan peserta didik kelas X, Ridho Pratama menyatakan:

“Iya karena media powerpoint mudah dipahami oleh siswa serta materi tersampaikan dengan baik. Saya merasa lebih nyaman untuk bertanya atau berdiskusi setelah melihat presentasi PowerPoint. Presentasi tersebut membantu saya memahami materi dengan lebih jelas karena informasi disajikan secara visual

⁷⁴ Miftakhul Muthoharoh, “Media Powerpoint Dalam Pembelajaran.”

⁷⁵ Hartanta, “Wawancara Dengan Narasumber Bulan Februari.”

⁷⁶ Ridho Pratama Ibrahim Hasan, “Wawancara Peserta Didik Bulan Februari,” 2025.

dan terstruktur. Dengan begitu, saya bisa lebih fokus pada poin-poin yang ingin saya tanyakan atau diskusikan”⁷⁷.

Penuturan guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di atas sesuai dengan hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa tampilan media *PowerPoint* menarik dan mudah dipahami, adanya interaksi antara pemateri dan peserta didik, peserta didik dapat berpartisipasi selama pembelajaran, peserta didik merasa terbantu dengan penggunaan media *PowerPoint* dalam memahami materi⁷⁸.

Hasil observasi sekolah telah menyediakan media proyektor dan laptop atau gadget yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pihak sekolah membuat tata tertib untuk siswa dan guru terkait dengan sarana dan prasarana termasuk proyektor dan lain sebagainya yang berbunyi “Dilarang mencoret-coret dinding tembok, bangku, kursi, papan tulis yang mengakibatkan kerusakan/mengganggu proses belajar mengajar”⁷⁹.

Berdasarkan wawancara dan observasi tersebut disimpulkan bahwa kelas X SMA Islam Sultan Agung 3 telah memenuhi salah satu faktor pendukung berupa media *PowerPoint*, proyektor, laptop dan hp yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Media *PowerPoint* dapat membantu siswa memahami darah haid. Siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui media visual yang menarik. Karena terdapat unsur interaktif yang membuat

⁷⁷ Ibrahim Hasan.

⁷⁸ Hartanta, “Observasi Bulan Februari.”

⁷⁹ Tata Usaha, “Tata Tertib Sekolah,” 2024.

pembelajaran menjadi lebih menarik, siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar. Dibandingkan dengan pembelajaran melalui catatan, beberapa siswa lebih suka membahas tentang darah haid melalui media *PowerPoint*⁸⁰. Salah satunya manfaat media *PowerPoint* yakni peserta didik merasa mudah memahami materi tentang darah haid serta peserta didik merasa lebih tertarik dan semangat untuk mempelajari materi tentang darah haid.

Media pembelajaran *PowerPoint* menjadi solusi yang efektif untuk membuat siswa lebih nyaman ketika membahas topik sensitif seperti darah haid. Banyak siswa mengaku, mereka lebih mudah terbuka dan aktif berdiskusi saat materi disampaikan melalui video, simulasi, atau kuis interaktif dibandingkan metode ceramah biasa. Suasana belajar jadi terasa lebih santai dan tidak kaku, sehingga mereka pun tidak ragu untuk mengungkapkan pertanyaan atau perasaan yang selama ini mungkin dianggap sulit. Dengan pendekatan ini, siswa merasa lebih dipahami dan didukung, bukan sekadar diberi teori⁸¹.

Mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kompetensi guru dan cara mereka mengajar. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, hal paling penting adalah memperbaiki proses pembelajaran. Dengan begitu, perkembangan ilmu pengetahuan di era modern ini diharapkan bisa turut memajukan dunia pendidikan dan membawa perubahan yang lebih baik⁸².

⁸⁰ Srikandhi et al., *Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Dalam Mendukung Pemahaman Siswa Tentang Masa Pubertas*.

⁸¹ Srikandhi et al.

⁸² Atika Sari and Darodjat Darodjat, "Efektivitas Media Microsoft Power Point Dalam Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam," *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 4 (2022): 63–65, <https://doi.org/10.30595/pssh.v4i.294>.

Media *PowerPoint* memiliki beberapa manfaat yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yakni: Belajar jadi lebih seru, sehingga siswa semakin semangat dan termotivasi, Materi pelajaran lebih jelas, jadi siswa lebih gampang ngerti, Gaya mengajar nggak monoton nggak cuma guru yang ceramah, tapi bisa pakai cara kreatif, Siswa jadi lebih aktif, karena mereka nggak cuma duduk dengerin guru, tapi langsung terlibat⁸³. Untuk menggunakan media *PowerPoint* di kelas, kita perlu beberapa alat pendukung, seperti laptop dan kabel yang terhubung ke proyektor atau LCD. Dengan begitu, kita bisa menampilkan slide presentasi yang tidak hanya berisi teks, tapi juga dilengkapi suara, video, audio, dan animasi agar lebih menarik⁸⁴.

Kesimpulan dalam pembelajaran fikih haid di kelas X SMA Sultan Agung 3 sudah memiliki faktor pendukung seperti proyektor, laptop serta handphone. Sesuai dengan hasil penelitian oleh Naomi Srikandi, dkk UNISSOLA PGRI Yogyakarta tahun 2024, ia menyatakan media *PowerPoint* memiliki beberapa faktor pendukung seperti laptop yang terhubung ke proyektor, sehingga dapat menampilkan penjelasan presentasi. Dengan menggunakan media *PowerPoint* memudahkan peserta didik untuk memahami materi darah haid serta dapat membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif⁸⁵.

⁸³ Fina Mufarroh, *Analisis Pemanfaatan Multimedia PowerPoint Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Larangan Tokol 4*, vol. 2, 2022.

⁸⁴ Mufarroh.

⁸⁵ Srikandhi et al., *Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Dalam Mendukung Pemahaman Siswa Tentang Masa Pubertas*.

Faktor pendukung yang kedua seperti yang di sampaikan peserta didik terkait minat terhadap media pembelajaran oleh Zabrina Rachel, Lena Ababil dan Wulan menyatakan:

“Menurut saya lebih mudah memahami dan juga lebih luas, karena dipondok hanya cukup dijelaskan saja tetapi tidak ada gambaran secara visualnya sehingga saya masih bingung. Dengan adanya pembelajaran dengan media powerpoint saya lebih mudah paham.”⁸⁶.

Sedangkan pemaparan peserta didik kelas X, Ridho Pratama dan Ibrahim Hasan menyatakan:

“Menurut kami dengan menggunakan media powerpoint saja sudah cukup karena di zaman sekarang dengan menggunakan metode ceramah dapat membuat kami jenuh dan bosan, dengan adanya media powerpoint cukup membantu dalam proses pembelajaran serta memudahkan kami dalam memahami materi.”⁸⁷.

Berdasarkan pemaparan peserta didik di atas media *PowerPoint* merupakan salah satu media yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran fikih haid dengan adanya media *PowerPoint* peserta didik lebih mudah memahami materi dan tidak mudah jenuh.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pembelajaran menggunakan *PowerPoint* menjadi lebih efektif dan peserta didik mudah memahami pembelajaran fikih haid serta peserta didik tidak canggung ketika bertanya dan terlibat langsung dalam pembelajaran atau diskusi.

⁸⁶ Rachel, Wulan, “Wawancara Dengan Peserta Didik Bulan Februari.”

⁸⁷ Ibrahim Hasan, “Wawancara Peserta Didik Bulan Februari.”

Media pembelajaran yang kreatif dan interaktif dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar. Tidak hanya itu, media ini juga memudahkan pemahaman konsep-konsep yang rumit menjadi lebih sederhana⁸⁸. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu cara yang efektif biar murid tidak cuma memahami, tapi juga bisa mempraktikkan nilai-nilai agama dalam keseharian. Salah satu kuncinya adalah dengan media belajar yang tepat biar materi lebih gampang dicerna oleh mereka. Media pembelajaran seperti senjata rahasia guru biar murid mudah memahami materi. Tetapi juga bikin kelas jadi aktif karena siswa terlibat dalam pembelajaran. Khusus buat pelajaran PAI, media ini penting untuk menjelaskan hal-hal yang sulit dipahami misalnya menggunakan video animasi, atau gambar infografis buat jelasin darah haid. Dengan media pembelajaran, materi yang biasanya berat jadi lebih mudah dipahami dan tujuan pembelajaran terlaksana⁸⁹.

Peserta didik adalah generasi penerus yang akan menentukan masa depan bangsa. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, mereka harus dibentuk menjadi pribadi yang cerdas, kreatif, dan mandiri. Untuk mencapai hal ini, mereka membutuhkan dorongan dan motivasi, terutama dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam, khususnya fikih. Mata pelajaran ini penting karena membantu siswa memahami hukum dan syariat Islam dengan benar. Peran guru sangat besar di sini—dengan

⁸⁸ Indriarti et al., *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Powerpoint Di SDN 2 Depok*.

⁸⁹ Sri Anitawati, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Guru PAI Di SD Negeri 054936 Wonorejo*, vol. 2, 2024.

memberikan motivasi yang tepat, guru dapat memengaruhi semangat belajar siswa. Dengan begitu, mereka tidak hanya mendapat nilai baik, tetapi juga mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pada akhirnya, pembelajaran fikih bukan sekadar teori, tetapi menjadi panduan hidup yang bermanfaat⁹⁰.

Faktor ketiga yang juga berpengaruh secara positif mendukung penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran fikih haid di sekolah ini adalah profesionalitas guru. Guru Pendidikan Agama Islam Habib Isnan Hartanta menyatakan:

“Perkembangan zaman yang semakin maju di harapkan dalam penggunaan powerpoint menjadi lebih real sehingga dapat mengkondisikan sesuai dengan keasliannya. Misalnya seperti dapat memposisikan darah haid. Dan simulasi waktu dapat dibuat dengan ilustrasi dan melakukan diskusi dengan siswa sehingga siswa terbantu dengan adanya media powerpoint ini”

Berdasarkan penuturan guru Pendidikan Agama Islam di atas dengan adanya perkembangan zaman diharapkan dalam penggunaan *PowerPoint* menjadi lebih real sehingga dapat mengkondisikan sesuai dengan keasliannya. Sehingga siswa merasa terbantu dengan adanya media *PowerPoint*.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pembelajaran menggunakan *PowerPoint* guru mempersiapkan materi *PowerPoint* dengan baik serta materi yang disajikan relevan dan sesuai dengan kurikulum, saat pembelajaran terjadi interaktif antara peserta

⁹⁰ Muhammad Hilmi Fuaidi, *Implementasi Media Dan Metode Pembelajaran Dalam Penguasaan Materi Fikih Di Ma Al-Khoirot, Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, vol. 14, 2020, <https://doi.org/10.35931/aq.v14i2.401>.

didik dan guru, terlihat dengan jelas bagaimana guru telah menguasai dasar-dasar penggunaan media *PowerPoint* dalam menampilkan materi yang diajarkan, seperti dalam menyajikan gambar, animasi, video yang relevan dengan materi pelajaran.

Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dan metode pembelajaran yang digunakan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, hal paling mendasar yang harus diperhatikan adalah peningkatan kemampuan belajar. Perkembangan ilmu pengetahuan diharapkan dapat mendorong kemajuan dan perubahan positif dalam dunia pendidikan. Namun, menciptakan pembelajaran yang berkualitas tidak sekadar tentang menguasai teknologi terkini. Yang tak kalah penting adalah penguasaan materi ajar yang mendalam, agar konten yang diajarkan tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, guru juga perlu menguasai keterampilan merancang proses pembelajaran (pedagogi) yang efektif, karena ini merupakan kompetensi kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik⁹¹.

Menurut pemikiran Marshall Mc Luhan yang dikutip oleh Mohammad Miftah, media pembelajaran berfungsi sebagai saluran yang mampu memperluas dan memperkuat indra manusia—penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Jika dulu kemampuan ini terbatas oleh ruang dan waktu, kini berkat perkembangan media, batasan tersebut hampir tidak ada lagi. Dengan kata lain, media tidak hanya sekadar alat bantu,

⁹¹ Sari and Darodjat, "Efektivitas Media Microsoft Power Point Dalam Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam."

melainkan juga memperpanjang jangkauan persepsi manusia dalam memahami dunia, memungkinkan pembelajaran terjadi kapan saja dan di mana saja tanpa hambatan.⁹²

Berdasarkan deskripsi faktor-faktor di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fikih haid perlu didukung dengan tiga hal sebagaimana terpenuhi di SMA Islam Sultan Agung 3 dalam pembelajaran fikih haid ini. Ketiga hal tersebut adalah sarana dan prasarana, minat peserta didik dan profesionalitas guru yang memadai.

Kesimpulan faktor-faktor pendukung tersebut selaras dengan kandungan dasar Pendidikan Agama Islam yaitu Al-Qur'an dan hadis sebagai berikut:

Faktor pendukung pertama yakni sarana prasarana firman Allah SWT Terkandung dalam Al-Qur'an Al-Imran; 190

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۝ ١٩٠

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal”

Ayat ini mengandung petunjuk bahwa Allah SWT menyediakan alam semesta isinya bagi manusia sebagai bahan pembelajaran sekaligus medianya, maka dalam pembelajaran PAI seperti fikih haid guru dapat menggunakan berbagai media pendukung seperti *PowerPoint* dan perangkat teknologi lainnya yang mendukung untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan mempermudah pemahamannya.

⁹² Indriarti et al., *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Powerpoint Di SDN 2 Depok*.

Faktor pendukung kedua yakni minat peserta didik sebagaimana terkandung dalam hadis Bukhari ra.

عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ
وَلِكُلِّ أَمْرٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ
وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوَّجُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا
هَاجَرَ إِلَيْهِ

“Dari Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Amal itu tergantung niatnya, dan seseorang hanya mendapatkan sesuai niatnya. Barang siapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, dan barang siapa yang hijrahnya karena dunia atau karena wanita yang hendak dinikahinya, maka hijrahnya itu sesuai ke mana ia hijrah.” (HR. Bukhari, Muslim, dan empat imam Ahli Hadits)

Hadis ini mengandung petunjuk bahwa segala perbuatan tergantung dengan niatnya. Jika peserta didik memiliki niat yang kuat akan berpengaruh dengan niat pembelajaran seperti pembelajaran fikih haid, maka niat akan mempermudah peserta didik dalam mempelajari fikih haid.

Faktor pendukung yang ketiga yakni profesionalitas guru yang memadai seperti firman Allah SWT dalam Q.S Al-Isra' : 84

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ۝ ٨٤

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”⁹³.

⁹³ M. Saiyid Mahadhir, *Profesionalisme Guru Dalam Pandangan QS. Al-Isra' :84, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raudhatul Ulum Salatiga*, vol. 3, 2024.

Ayat ini mengandung petunjuk bahwa Allah SWT segala pekerjaan harus dilakukan dengan profesionalitas artinya bahwa seorang guru harus mengajar sesuai dengan keahlian dan kompetensi yang ia miliki. Artinya, guru tidak hanya sekadar menyampaikan materi, tetapi juga harus memiliki pemahaman mendalam tentang konten pelajaran, menguasai berbagai metode pengajaran yang efektif, serta mampu mengelola kelas dengan baik dan membimbing siswa secara optimal.

2. Faktor penghambat pemanfaatan media PowerPoint untuk meningkatkan pemahaman fikih haid

Pembelajaran *PowerPoint* membantu siswa dalam menguasai materi seperti fikih haid. Melalui media visual dan audio yang menarik, siswa merasa lebih mudah memahami materi yang disampaikan⁹⁴. Faktor penghambat dari pemanfaatan media *PowerPoint* yang ditemui di SMA Islam Sultan Agung 3 dituturkan oleh guru Pendidikan Agama Islam Habib Isnain Hartanta menyatakan:

“Penghambat nya biasanya kalau listriknya sedang mati sehingga pembelajaran tidak efektif, dan ketika laptopnya kurang memadai”⁹⁵.

Sesuai dengan penuturan guru Pendidikan Agama Islam di atas, dalam pemanfaatan media *PowerPoint* pada siswa di SMA Islam Sultan Agung 3, memiliki beberapa faktor penghambat seperti laptopnya kurang

⁹⁴ Miftakhul Muthoharoh, “Media Powerpoint Dalam Pembelajaran.”

⁹⁵ Hartanta, “Wawancara Dengan Narasumber Bulan Februari.”

memadai dan jika listrik sedang mati sehingga membuat pembelajaran menjadi tidak efektif.

Di zaman sekarang, teknologi berkembang begitu cepat dan memengaruhi segala bidang, termasuk pendidikan. Penggunaan alat digital seperti komputer, internet, dan aplikasi pembelajaran sudah menjadi hal yang biasa di sekolah. Salah satu alat yang paling sering dipakai guru adalah *PowerPoint*, karena bisa menampilkan materi pelajaran dengan lebih menarik lewat tulisan, gambar, bahkan video. Dengan begitu, belajar jadi tidak monoton dan siswa lebih mudah paham. Teknologi memang bukan segalanya, tapi kalau digunakan dengan tepat, bisa bikin proses belajar mengajar jadi lebih hidup dan efektif⁹⁶.

Terkait penghambat dalam pembelajaran menggunakan media *PowerPoint* sendiri terbagi menjadi dua yakni: adanya penghambat dari internal dan penghambat dari eksternal. Faktor internal sendiri berasal dari dalam diri guru Pendidikan Agama Islam kurangnya waktu pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal sendiri berasal dari luar Permasalahan utama yang sering dihadapi adalah kurang memadainya fasilitas sekolah berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kondisi ini secara langsung berdampak pada proses pembuatan hingga penerapan media pembelajaran menggunakan *PowerPoint*. Tanpa dukungan sarana TIK yang memadai, guru akan kesulitan baik dalam membuat maupun memanfaatkan media presentasi digital tersebut.

⁹⁶ Miftakhul Muthoharoh, "Media Powerpoint Dalam Pembelajaran."

Padahal, fasilitas pendukung seperti proyektor, atau akses internet yang memadai sangat penting untuk menciptakan media pembelajaran *PowerPoint* yang efektif. Akibatnya, proses pembelajaran pun menjadi kurang optimal karena keterbatasan infrastruktur teknologi ini⁹⁷.

Salah satu masalah utama dalam proses pembelajaran adalah kurang memadainya sarana dan prasarana sekolah, khususnya yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Selain itu, banyak siswa juga tidak memiliki fasilitas pribadi yang memadai untuk menunjang belajar mereka. Padahal, sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Tanpa dukungan fasilitas yang memadai, baik di sekolah maupun di rumah, proses belajar dapat terhambat dan berdampak pada hasil pendidikan⁹⁸.

Faktor penghambat seperti yang terkandung dalam Q.S Al-Jatsiyah:13

UNISSULA

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا

“Dia telah menundukkan (pula) untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya”

Ayat ini memiliki kandungan memanfaatkan alam semesta bagi kepentingan manusia dengan menggunakan media yang ada di bumi dengan sebaik-baiknya.

⁹⁷ Warkintin Warkintin, Muhammad Rian Subekti, and Dewi Purwantari, *Analisis Kesulitan Guru Kelas V Sekolah Dasar Dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Microsoft Powerpoint*, *JUTECH: Journal Education and Technology*, vol. 3, 2022, <https://doi.org/10.31932/jutech.v3i1.1801>.

⁹⁸ Warkintin, Subekti, and Purwantari.

Kesimpulan dalam pembelajaran fikih haid di kelas X SMA Sultan Agung 3 memiliki faktor penghambat seperti listrik yang kadang mati, jam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang singkat, serta sarana dan prasarana yang masih belum memadai. Sesuai dengan hasil penelitian oleh Warkitin, dkk STKIP Persada Khatulistiwa Sintang tahun 2022 menyatakan ketika sarana dan prasarana pendidikan tidak memadai, proses belajar mengajar pasti akan terganggu. Fasilitas seperti buku, media atau akses teknologi yang kurang memadai membuat guru dan siswa kesulitan dalam menjalankan pembelajaran secara optimal. Akibatnya, materi pelajaran tidak tersampaikan dengan baik, dan tujuan pembelajaran pun sulit tercapai. Jadi, kelengkapan sarana dan prasarana sangat penting agar kegiatan belajar mengajar bisa berjalan lancar dan efektif⁹⁹.

Selain terkendala oleh faktor fasilitas listrik yang sering mati dan menyebabkan gangguan pembelajaran hingga kerusakan pada sarana kelistrikan, ada faktor lain yang juga menyebabkan proses pembelajaran fikih Haid di sekolah ini terkenda, yaitu jam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terbatas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terkait jam pembelajaram Pendidikan Agama Islam yang terbatas dalam satu kelas terdapat 3 jam dengan hari yang berbeda-beda, seperti kelas X-1 di hari senin pada jam 10.50-11.30 sedangkan hari selanjutnya terdapat pada hari selasa jam 11.30-13.30. kesempatan waktu ini dirasa kurang dikarenakan materi

⁹⁹ Warkintin, Subekti, and Purwantari.

Pendidikan Agama Islam yang banyak serta pentingnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik untuk membentuk potensi peserta didik. Selain itu jam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terpisah-pisah sehingga akan mengganggu konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran. Jika dibandingkan dengan jam mata pelajaran matematika dan fisika lebih banyak dibanding jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam¹⁰⁰.

Faktor ketiga yang menjadi kendala pembelajaran fikih haid di sekolah ini adalah lemahnya kedisiplinan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa banyak peserta didik yang tidak serius dalam mengikuti pelajaran, sering terlambat datang ke kelas. Selain itu ketika pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik yang sibuk dengan bermain gadget atau mengobrol dengan teman sehingga peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru. Dari kendala kedisiplinan peserta didik di atas dapat berdampak pada tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran.

Hasil observasi di atas sesuai dengan tata tertib sekolah yang berbunyi “Patuh, taat pada guru dan tata tertib serta aturan sekolah”¹⁰¹.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan peserta didik wajib mentaati peraturan sekolah saat pembelajaran berlangsung.

¹⁰⁰ Tata Usaha, “Dokumentasi Jadwal Guru SMA Sultan Agung 3 Semarang Bulan September,” 2024.

¹⁰¹ Usaha, “Tata Tertib Sekolah.”

Kesimpulan dari faktor penghambat di atas guru perlu memperbaiki dan mengembangkan faktor penghambat yang ada. Sehingga pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai. Serta minat peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat terutama dalam pembelajaran menggunakan media *PowerPoint*.

Dari faktor penghambat yang dipaparkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di atas sehingga cara mengatasi faktor penghambat tersebut Habib Isnan Hartanta mengatakan:

“Cara mengatasi faktor penghambat tersebut yaitu mengalihkannya dengan membuat powerpoint dari canva atau pamflet sesuai kebutuhan masing-masing, atau sesuai kelompoknya lalu siswa dapat mempresentasikan di depan kelas”¹⁰².

Sesuai dengan penuturan guru Pendidikan Agama Islam di atas, terkait dengan cara mengatasi faktor penghambat tersebut yakni dengan mengalihkan menggunakan metode *PowerPoint* dari canva atau membuat pamflet sesuai dengan kelompok setelah itu peserta didik mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

Apa yang dipaparkan oleh guru Pendidikan Agama Islam sama seperti pemaparan peserta didik kelas X, Zabrina Rachel menyatakan:

“Apa yang disukai belajar dengan media powerpoint yaitu materi mudah dipahami dan tidak mudah bosan serta lebih terorganisir. Sedangkan tidak Sukanya ketika membuat bahan powerpoint tersebut yang kadang agak sulit”¹⁰³.

¹⁰² Hartanta, “Wawancara Dengan Narasumber Bulan Februari.”

¹⁰³ Rachel, Wulan, “Wawancara Dengan Peserta Didik Bulan Februari.”

Hasil observasi dan wawancara di atas sesuai dengan misi sekolah yang berbunyi “Menyelenggarakan sarana dan prasarana pendidikan sejalan dengan kebutuhan pendidikan yang bermutu tinggi”¹⁰⁴.

Penuturan guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di atas sesuai dengan hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa proyektor tersedia hanya satu dari sembilan ruang kelas yang tersedia sehingga menjadikan kesulitan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa SMA Islam Sultan Agung 3 telah mengatasi faktor penghambat dengan mengalihkan pembelajaran kelompok dan membuat pamflet atau canva dan di presentasikan di kelas.

Kesimpulan dari faktor penghambat pemanfaatan media PowerPoint di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang yaitu faktor fasilitas listrik yang sering mati dan menyebabkan gangguan proses pembelajaran hingga kerusakan pada sarana kelistrikan, jam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terbatas, lemahnya kedisiplinan peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam terus mengembangkan faktor penghambat yang terjadi dalam pembelajaran fikih haid dengan menggunakan media *PowerPoint* agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta tujuan pembelajaran tercapai. Adapun jam pelajaran PAI yang masih kurang hingga saat ini belum ada upaya penambahan waktu sesuai dengan observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

¹⁰⁴ Usaha, “Dokumen Visi Misi Sekolah Menengah Atas Sultan Agung 3.”

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan masalah pada bab ke IV yang menyebutkan ringkasan terpenting hasil-hasil penelitian dan saran bagi pihak sekolah dan penelitian selanjutnya. Berikut hasil penelitian secara ringkas.

A. Kesimpulan

1. Media *PowerPoint* dinilai efektif karena menyajikan materi secara visual dan interaktif, sehingga memudahkan siswa memahami konsep-konsep kompleks seperti haid, larangan selama haid, dan tata cara bersuci setelah haid. Penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran fikih haid memberikan hasil peningkatan terhadap pemahaman peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang yang telah dilakukan melalui tes. bahwa penggunaan media *PowerPoint* secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa, dengan nilai rata-rata pre test (82,71) lebih tinggi dibandingkan post test (71,3).
2. Faktor pendukung utama dalam penelitian ini meliputi ketersediaan sarana prasarana seperti proyektor dan laptop, minat siswa yang tinggi terhadap pembelajaran berbasis teknologi, serta profesionalitas guru dalam menyusun materi *PowerPoint* yang menarik dan relevan. Di sisi lain, faktor penghambat yang ditemui antara lain masalah teknis seperti listrik yang sering mati, keterbatasan waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan kurangnya kedisiplinan siswa selama proses belajar. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru menggunakan alternatif seperti membuat presentasi melalui Canva atau metode diskusi kelompok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan media PowerPoint untuk meningkatkan pemahaman fikih haid peserta didik kelas X di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan dan perbaikan lebih lanjut.

1. Untuk sekolah

Sekolah sebaiknya memperbaiki dan melengkapi fasilitas pendukung seperti proyektor, laptop, dan koneksi listrik yang stabil agar penggunaan media *PowerPoint* dapat berjalan lancar tanpa hambatan teknis. Pentingnya fikih haid bagi peserta didik khususnya bagi siswi, sekolah disarankan menambah alokasi waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada mata pelajaran fikih haid.

2. Untuk guru

Guru perlu menciptakan suasana kelas yang nyaman agar peserta didik, terutama perempuan, tidak merasa canggung membahas topik haid. Misalnya, dengan membuka sesi tanya jawab anonim melalui kertas atau platform digital, atau mengelompokkan peserta didik berdasarkan gender jika diperlukan untuk diskusi lebih mendalam.

3. Untuk orang tua

Setelah anak belajar fikih haid di sekolah, luangkan waktu untuk mendiskusikan kembali materi tersebut di rumah. Tanyakan apa yang sudah dipelajari, klarifikasi jika ada konsep yang masih membingungkan, dan hubungkan dengan praktik sehari-hari. Misalnya, saat anak haid,

bimbing langsung tentang tata cara mandi wajib atau penanganan shalat yang tertinggal.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi metode pembelajaran lain, seperti bimbingan private, pemanfaatan media dan aplikasi digital lain, seperti video interaktif dalam pembelajaran fikih haid, atau melibatkan lebih banyak variable, seperti peran keluarga dalam peningkatan pemahaman fikih haid.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, Alfauzan. "Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat." *At-Ta'lim* 16, no. 1 (2017): 106–25.
- Alifvia Nurkasanah, and M. Fathurahman. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Pada Materi Haid Bagi Siswi Kelas 4 MI Bahrul Ulum Buluh Krandegan Kebonsari Madiun. AL-THIFL : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.* Vol. 2, 2023. <https://doi.org/10.21154/thifl.v2i2.1241>. Diakses pada 20 November 2024 pukul 11.30.
- Anitawati, Sri. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Guru PAI Di SD Negeri 054936 Wonorejo.* Vol. 2, 2024.
- Bahaiyah, Nafa Nur. *Pembelajaran Risalatul Mahidh Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas Vii Tentang Materi Haid Dan Istihadhoh Di Mts Al Utsmani Gejlig Kajen Kabupaten Pekalongan,* 2024.
- Darmayanti, Hani. *Media Pembelajaran Pnidikan Agama Islam. Jurnal Edukatif.* Vol. V, 2019.
- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi." *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Fuaidi, Muhammad Hilmi. *Implementasi Media Dan Metode Pembelajaran Dalam Penguasaan Materi Fikih Di Ma Al-Khoirot. Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan.* Vol. 14, 2020. <https://doi.org/10.35931/aq.v14i2.401>. Diakses 01 Desember 2024 pukul 20.00.
- Hartanta, habib Isnan. "Observasi Bulan Februari," 2025.
- Hartanta, Habib Isnan. "Wawancara Dengan Narasumber Bulan Februari," 2025.
- Hidayah, Ida Nur. "Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas Viii Dan Ix Di Mts Negeri 4 Sleman," 2020, 1–88.
- Ibrahim Hasan, Ridho Pratama. "Wawancara Peserta Didik Bulan Februari," 2025.
- Indriarti, Tiara, Muh Alif Kurniawan, Vita Yuliana, Riska Anisa Indriyani, and Eqviesta Runtun Pamungkas. *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Powerpoint Di SDN 2 Depok. IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam.* Vol. 1, 2023.

- Mahadhir, M. Saiyid. *Profesionalisme Guru Dalam Pandangan QS. Al-Isra' :84. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raudhatul Ulum Salatiga*. Vol. 3, 2024.
- Miftakhul Muthoharoh. "Media Powerpoint Dalam Pembelajaran." *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah* 26, no. 1 (2019): 21–32. <http://www.e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/tasyri/article/view/66>. Diakses 15 November 2024 pukul 15.00.
- Mu'ti, Umi Farikhah Abdul. *Panduan Praktis Wanita Haid*, 2016.
- Mufarroh, Fina. *Analisis Pemanfaatan Multimefia PowerPoint Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Larangan Tokol 4*. Vol. 2, 2022.
- Muhammad Basarrudin. *Penerapan Media Power Point Untuk Memperluas Pemahaman Siswa Kelas Viii B Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Negeri Rasau Jaya 1 Kubu Raya*. *Jurnal Ilmiah Edukatif*. Vol. 9, 2023. <https://doi.org/10.37567/jie.v9i2.2544>. Diakses 15 Desember 2024 pukul 18.00.
- Muhammad Nuruddin Marbu Banjar Al-Makky. *Fiqih Darah Perempuan*. Edited by S.s Saptorini. *PT Era Adicitra Intermedia*. Wahid Ahma. Vol. 21. Solo, n.d.
- Mustakim, Ali, Universitas Nurul Huda, Ali Mustakim, and Muhammad Ahid. *Pemanfaatan Media Powerpoint Dalam Pembelajaran Fiqih*. Vol. 02, 2023.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nisa, Khaerun. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Menggunakan Google Slide*, 2024.
- Nuroniya, Wardah. *Fiqih Menstruasi*, 2019. [http://repository.syekhnujati.ac.id/3307/1/BUKU_Fiqih Menstruasi_wardah.pdf](http://repository.syekhnujati.ac.id/3307/1/BUKU_Fiqih_Menstruasi_wardah.pdf). Diakses 05 Januari 2025 pukul 17.00.
- Pendidikan, Jurnal, and Islam Volume. "VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 9 Nomor 4 Tahun 2024 e-ISSN: 2087-0678X" 9 (2024).
- Pendidikan, Konsep. "Tarbiyah Qalb." *Konsep Pendidikan Agama Islam, Studi Atas Pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyah* 14, no. 2 (2018): 27.
- Rachel, Wulan, Lena. "Wawancara Dengan Peserta Didik Bulan Februari," 2025.

- Saniyah, Nikmatul. “Peningkatan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Di Man 1 Madiun) Nikmatul Saniyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo,” 2019, 1–84.
- Sari, Atika, and Darodjat Darodjat. “Efektivitas Media Microsoft Power Point Dalam Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam.” *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 4 (2022): 63–65. <https://doi.org/10.30595/pssh.v4i.294>. Diakses 18 Januari 2025 pukul 14.00.
- Srikandhi, Naomi, Uswatun Hasanah, Wahyu Kurniawati, and Anisya Al Husna. *Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Dalam Mendukung Pemahaman Siswa Tentang Masa Pubertas*. Vol. 5, 2024.
- Tjahjono, A B, M A Sholeh, A Muflihin, K Anwar, H Sholihah, T Makhshun, and S Hariyadi. *Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)*. CV. Zenius Publisher, 2023. https://books.google.co.id/books?id=MN_rEAAAQBAJ Diakses 02 Februari 2025 pukul 09.00.
- Umami Ulfa Khoirat. *Bimbingan Keagamaan Tentang Thaharah Dalam Menghadapi Masa Menstruasi Pertama Pada Siswi Kelas V Di SD Islam Al- Azhar 2 Bandar Lampung*. Vol. 4, 2024.
- Usaha, Tata. “Dokumen Visi Misi Sekolah Menengah Atas Sultan Agung 3,” 2024.
- . “Dokumentasi Jadwal Guru SMA Sultan Agung 3 Semarang Bulan September,” 2024.
- . “Tata Tertib Sekolah,” 2024.
- Warkintin, Warkintin, Muhammad Rian Subekti, and Dewi Purwantari. *Analisis Kesulitan Guru Kelas V Sekolah Dasar Dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Microsoft Powerpoint*. *JUTECH: Journal Education and Technology*. Vol. 3, 2022. <https://doi.org/10.31932/jutech.v3i1.1801>. Diakses 17 Maret 2025 pukul 21.00.
- X, Kelas. “Soal Pretest Fikih Haid Bulan Februari,” 2025.